NASIONAL RI
EKKER



Pp288, 340



No. Inv. 13
Tarjeta
Catalogo

HONGKONG.

Sedjarah. Hongkong merupakan sebuah pulau jang penting kepunjaan Brittania, terletak dimuka pantai Tiongkok Selatan. Sekarang milik itu terdiri dari sekumpulan pulau dan tanah semenandjung dipantai itu.

Ibu negerinja ialah Victoria. Milik itu terletak masih dalam daerah tropis.

Sebelum Inggeris memiliki pulau itu, pulau itu adalah pulau tinggal, jang didiami oleh nelajan2 jang djuga ada kalanja mendjadi badjak laut jang ditakuti. Semendjak tahun 1821 pulau itu dipakai djuga sebagai tempat berlabuh kapal2 tjandu.

Tahun 1842, pada achir perang-tjandu, pulau itu diserahkan Tiongkok dan dipergunakan oleh Inggeris untuk pangkalan marine.

Semendjak itu Hongkong selalu berkembang sebagai pusat perniagaan. Dalam masa jang kurang dari seabad Hongkong mendjadi salah sebuah bandar jang terbesar didunia. Kemadjuan ini disebabkan oleh beberapa keadaan jang baik. Politik perniagaan Inggeris memberikan Hongkong pelabuhan-bebas. Disamping itu pembukaan Tiongkok jang berangsur2 untuk perniagaan dunia adalah factor jang besar artinja. Karena terdapatnja mas di California dan Australia (1849) Hongkong mendjadi pusat perhubungan transport pekerdja2 untuk kedua benua itu. Tidak lama kemudian Hongkong mulai menarik penduduk Tionghoa jang tetap. Ini menguntungkan benar untuk perniagaan. Pembukaan terusan Sues (1869), memadjukan perniagaan antara Asia dan Eropah pesat sekali. Hongkong sebagai pelabuhan perantara dan setasiun distribusi tumbuk subur sekali.

Kowlun.

HONGKONG.

Seefahrt.

Hongkong verdankt seinen guten Hafen seiner günstigen Lage. Es liegt an der Südostküste Chinas, beherrscht die Mündung des Perlflusses. Seinen Hafen bezeichnet darf sachverständige Leute den besten sonnenbeglänzt überragt ist. Ihn begrenzen hohe Felsenufer. Nicht ihr verleiht manch anderen Hafen Europas.

Seinen Ursprung verdankt Hongkong, wie so manche englische Niederlassung, ganz plötzlich und unerwartet. Sonnenklar seinen 1841 wurde ihm abgetreten. Schon damals besaß es eine vorzügliche Bucht. Trotzdem Hongkong 1842 wurde ihm übertragen wurde, war es noch eine kleine Fischerbucht. Im Jahre 1845 wurde Victoria Hauptstadt. Hongkong hat sich zu einer Weltstadt entwickelt.

Victoria.

Kowlun. Sementara itu kepentingan strategi terantjam oleh Kowlun jang terletak dipantai daratan benua Tiongkok dan berdekatan sehingga mempengahuri seluruh kepulauan itu. Inilah jang menjebabkan perselisihan2 baru antara Inggeris dan Tiongkok jang mengakibatkan jang dinamakan perang-tjandu kedua (1860). Peperangan ini berachir dengan penjerahan semenandjung Kowlun dan beberapa pulau lain pada Hongkong. Maksud perang Inggeris, jang mengenai Hongkong, dengan itu buat sementara tertjapai.

Tetapi Hongkong hanja akan dapat dipertahankan dengan setjukupnja, apabila seluruh daerah itu masuk kedaérah Inggeris sendiri. Tahun 1898 setelah Tiongkok dilumpuhkan oleh peperangan Djepang - Tiongkok, diperoleh pagang (pacht) jang dinamakan New Territeris didaratan itu untuk 99 tahun. Tiongkok tidak berdaja akan melawan.

Makna ekonomi Ekonomi jang terpenting untuk Hongkong terletak dipelabuhan-transit barang2 antara Tiongkok dan dunia luar, dan pelabuhan - tempat menumpuk dagangan pesisir antara Tiongkok Utara dan Tiongkok Selatan. Terutama kepentingan ini mengenai perniagaan Asia Timur sendiri. Begitu besarnja sehingga kira2 95% ekspor Hongkong dan 70% impornja ialah perniagaan Timur. Muatan jang terpenting itu mengenai beras, gula, benang kapas, timah dan batu bara.

Dalam tahun2 terachir ini Hongkong adalah pelabuhan distribusi beras jang terpenting didunia. Dalam tahun 1924 ekspor beras berdjumlah kira-kira 120-djuta rupiah. Beras ini dikirim terutama ke-Tiongkok.

Sesudah Djawa Hongkonglah pusat distribusi gula jang terpenting ditimur. Gula itu datangnja terutama dari Djawa (kira2 75%) dan

dari

Lowjun.

Seseorang ibu kepentingan ditandai berangkat oleh Lowjun jang terlebih dipentol dengan bentuk Tiongkok dan berdasarkan sebagai mempengaruhi seluruh kepulauan itu. Inilah jang menjebabkan perselisihan baru antara Tsungpola dan Tiongkok jang mengakibatkan jang dinamakan perang-kijrah kedua (1860). Ingatannya ini berasalkan dengan penjerahan semenandjung Lowjun dan beberapa pulau lain pada Hongkong. Malaui perang Tsungpola, jang mengenai Hongkong, dengan itu buat selamanya terdjepai.

Tetapi Hongkong inilah akan dapat dipertahankan dengan sedjumlah apabila selurah dengan itu masuk kedalam Inggeris sendiri. Tahun 1898 sebelah Tiongkok diluarkan oleh pemerintah Djepang - Tiongkok, diperolah pegang (pasir) jang dinamakan New Territorie didarahan itu untuk 99 tahun. Tiongkok tidak berhasja akan melawan.

Makna Kenomi

Ekonomi jang berpengaruh untuk Hongkong terletak eksplanasi-transit perangai antara Tiongkok dan dunia luar, dan pelabuhan - tempat pemuatan ini mengalir antara Tiongkok Utara dan Tiongkok Selatan. Terutama kemakmuran ini mengenai perindustrian Asia Timur sendiri. Begitu besarnja pentingnja kirat 95% eksport Hongkong dan 70% importja lalah perniagaan Tiong. Inilah jang bergantung itu mengenai barang, bahwa kepas, timah dan buah kara.

Dalam tahun terakhir ini Hongkong adalah pelabuhan diutamakan bagi jang berpusing didunia. Dalam tahun 1935 eksport kepas berdjumlah kira-kira 120-djuta rupiah. Kepas ini diimpor terutama kepada Tiongkok.

Seandah Djawa Hongkongnah pusat distribusi mula jang bergeseling dikimia. Cuma ibu datangnja kembalinya dari Djawa (kirat 75%) dan

dari

dari Philipina. Sebahagian besar gula ini diuraikan (geraffineerd) di Hongkong. Barang2 pengeluaran dalam tahun 1924 berdjumlah bundar 100 djuta rupiah.

Benang2
~~Barang2~~ kapas datang dari Hindustan, Djepang, Tjina-Utara dan djuga dari Amerika Serikat (berdjumlah kira2 50 djuta rupiah). Pengeluaran ditudjukan terutama ke-Tiongkok-Selatan dan Indo-China.

Djepang menguasai perniagaan barang2 textiel. Perniagaan ini dahulu hampir semuanja monopoli Brittania.

Sesudah Singapure-Hongkong pasar timah jang terutama ditimur. Timah ini datang terutama dari Yunnan melalui Haifong dan dikirim terutama ke-Amerika Serikat.

Pemasukan dan pengeluaran tjandu mentah dilarang oleh Inggeris bulan December tahun 1923. Keuntungan perniagaan ini bertambah lama bertambah kurang.

Pada umumnja bahagian Inggeris diperniagaan Hongkong sedikit. Karena itu Hongkong tidak dapat dianggap sebagai satu pusat perniagaan keradjaan Brittania. Daerah perniagaan Hongkong adalah terutama Asia-Timur dan Pacifiek. Hongkong sedang meluas lebih djadi pusat perniagaan Djepang kearah Tiongkok-Selatan dan Indo-China.

Lebih landjut Hongkong adalah pusat lalu lintas penumpang jang terutama di Asia-Timur. Kapal2 penumpang jang terbesar singgah di Hongkong. Kapal2 sungai, sekotji2 (barkas) dan djung2 menghubungkan perniagaan dengan Macao, Canton dan pelabuhan2 ketjil didelta Kwangtung dan bahkan sampai kehulu sungai Sikiang sebagai Wutsjou. Kapal-kapal pantai dan kapal-kapal sungai ini penting sekali untuk Hongkong.

Dengan terdapatnja New Territory itu mulai bangunlah djuga

industri

dari Filipina. Sebanyak besar gula ini diangkut (permintaan)
di Hongkong. Barang2 pengiriman dalam tahun 1938 berjumlah hampir
100 ribu ton.

Barang2 lucas dalam dari Minahasa, Bitung, Ujung-Utara
dan dituju dari Amerika Serikat (berjumlah kira2 50 ribu ton).
Pengeluaran ditujukan terutama ke-Singkok-Belatan dan Indo-China.

Dibawah monopoli pemerintah barang2 terkait. Pemilikan ini
dalam tangan swasta monopoli Britania.

Sewaktu Singapore-Hongkong pasar tidak lagi tertuju dititur.
Tidak ini dalam terutama dari Inggan melalui Belfong dan diliris
terutama ke-Amerika Serikat.

Pemasukan dan pengeluaran tiap2 macam dikarang oleh Inggo-
ris bulan Desember tahun 1939. Komunisten pemilikan ini berlambah
lama berlambah kurang.

Pada umumnya bilangan Inggeris dipermudahkan Hongkong mudah.
Karena ini Hongkong tidak dapat dianggap sebagai satu pusat perda-
gan kerajaan Britania. Dalam pemilikan Hongkong adalah tertuju
Asia-Timur dan Pacific. Hongkong sedang sulung lebih dijadi pusat
pemilikan Jepang kecuali Singkok-Belatan dan Indo-China.

Lebih lanjut Hongkong adalah pusat lalu lintas pengang
lang tertuju di Asia-Timur. Kapal2 pengapung lang terbesar singgah
di Hongkong. Kapal2 sungai, sekoci2 (barisa) dan ujung2 mengkunjung-
kan pemilikan dengan laut, Canton dan pelabuhan kecil2 dikelila
Kowloung dan bahkan sampai kepulau sungai Sikiang sebagai Wuchu.
Kapal-kapal pendek dan kapal-kapal sungai tak pernah sepi untuk
Hongkong.

Dengan berdapatnya New Territory ini maka bangunlah ujung

Jundurut

industri dan pertanian. Terutama ini mengenai penguraian timah dan gula, gilingan padi, membuat perabot rumah, membuat kapal dan mesin2, lagi penghasilan semen, kertas, tali, gelas, sabun, makanan dan minuman jang ditaruh dengan djahe dan barang2 textiel. New Territories itu mengandung tembaga, timah, besi, wolfram, tjebakan perak-timah dan kapur, tetapi hasil jang terpenting ialah dari pertanian.

Djalan kereta api Koulun - Canton menghubungkan Hongkong dengan sebuah dinas veer jang bersambung.

Hongkong-Besar berpenduduk 800.000 djiwa lebih.

Pendidikan dipelihara baik. Lebih 50.000 anak-anak bersekolah. Sistim pendidikan itu dibahagiai oleh Universiteit Hongkong. Universiteit Inggeris jang sempurna itu sangat digemari di Asia-Timur.

Strategi Hongkong pun berarti sangat besar; pangkalan marine dari benteng alam jang kuat dengan kekuatan tenaga jang besar di-Asia-Timur.

Dalam abad 18 Macao adalah pusat perniagaan antara Tiongkok dan Eropah. Kembangnja Hongkong menjusutkan Macao. Djuga pelabuhannja bertambah dangkal karena lumpur dan pasir.

Macao berpelabuhan bebas dan bersetasiun distribusi untuk kotanja. Beberapa lamanja Macao mendapat nama jang burük sebagai pelabuhan djandu gelap.

Tahun 1926 total perniagaan itu berdjumlah kira-kira 60 djuta dollar Tiongkok. Semua perniagaan Portugis ke-Timur melalui Macao. Tetapi perniagaannja sendiri tidak seberapa.

Industri-nja

Universitet Hongkong dan beberapa buah buku; pengkajian mereka dapat berbagai ilmu jang luas dengan kemasan bahasa jang baik di-Asia-Timur.

Universitet Hongkong jang berusia lebih sembilan tahun di-Timur.

Pendidikan diperlakukan hak. Lebih 30.000 anak-anak berasal-lah. Siasia pendidikan itu dikabarkan oleh Universitet Hongkong.

Mahasiswa-mahasiswi berpendidik 300.000 djiwa lebih.

Djalan keluar dgl Kowloon - Canton menghubungkan Hongkong de-ngan pedoman dinas yang jang berkembang.

dan kapur, terapi lanai jang terpenting lebih dari pedesaan.

Ibu mengandung tembaga, timah, besi, wolfram, bijihnya perak-timah numan jang diketemui dengan djalan dan barang2 tekstil. Dan Tertistwine jagi pengkapalan semen, kertas, teh, gelas, nabun, makanan dan mi-buah, gilingan padi, membuat pompah rumah, membuat kursi dan meja2,

Industri dan perdagangan. Terutama ini mengenai pengiriman timah dan

M A C A O.

Keterangan. Sebelah Barat muara sungai Canton, bertentangan dengan Hongkong jang djaraknja 35 mel berletak dipantai Tiongkok koloni Portugis Macao.

Sedjarah. Perniagaan melalui-laut antara Tiongkok dan Eropah dimulai tahun 1516 oleh pelaut Portugis jang berani. Macao sebagai setasiun perniagaan didirikan ditahun 1557 dan adalah pos-luar perniagaan Eropah jang tertua dengan Tiongkok. Lokas benar pendeta2 Jesuiet berdiam disana. Dalam tahun 1580 didirikan disana bisschopdom Macao jang meliputi Timur Portugis dan orang-orang nasrani Portugis di Malaka.

Tahun 1650 diangkat gubernur jang pertama. Tetapi orang-orang Portugis senantiasa dibawah pengawasan Tiongkok. Sampai tahun 1849 Macao membajar tjukai kepada Tiongkok. Dalam tahun itu orang2 Portugis menutup kantor pabean Tiongkok dan menjatakan Macao djadi daerah merdeka. Hara tahun 1887 Tiongkok mengakui hak2 kedaulatan Portugis atas Macao.

Maknanja. Dalam abad 18 Macao adalah pusat perniagaan antara Tiongkok dan Eropah. Kembangnja Hongkong menjusutkan Macao. Djuga pelabuhannja bertambah dangkal karena lumpur dan pasir.

Macao berpelabuhan bebas dan bersetasiun distribusi untuk kotanja. Beberapa lamanja Macao mendapat nama jang buruk sebagai pelabuhan tjandu gelap.

Tahun 1926 total perniagaan itu berdjumlah kira-kira 60 djuta dollar Tiongkok. Semua perniagaan Portugis ke-Timur melalui Macao. Tetapi perniagaannja sendiri tidak seberapa.

MACAU.

Sebelah Barat muara sungai Canton, berhadapan dengan Hong-kong jaraknya 35 mel berjalan dipantai selatan Portugis Macao.

Pemerintah melalui-laut antara Hongkok dan Eropah dimulai tahun 1516 oleh pelaut Portugis yang bernama. Macao sebagai pelabuhan pemerintahan didirikan tahun 1557 dan adalah pos-luar pemerintah Eropah yang berada dengan Hongkok. Kedua bangsa pendatang bersikap berdiam diama. Dalam tahun 1580 didirikan diocese bisschopkan Macao yang meliputi Timur Portugis dan orang-orang merantau Portugis di Malaka.

Tahun 1650 dianggap gubernur yang pertama. Tetapi orang-orang Portugis sementara dibawah pengawasan Hongkok. Sampai tahun 1849 Macao membajar tjukai kepada Hongkok. Dalam tahun itu orang2 Portugis memutuskan kantor pabean Hongkok dan menjatakan Macao djadi daerah merdeka. Mereka tahun 1887 Hongkok mengakui hak kedaulatan Portugis atas Macao.

Dalam abad 18 Macao adalah pusat pertukaran antara Hongkok dan Eropah. Kemakmuran Hongkong mempengaruhi Macao. Dimana pelabuhan2 berkembang dengan amat luasnya dan pesat.

Macao berpelabuhan bebas dan bersedialah diakui untuk kotanja. Beberapa tahunja Macao mendapat mana yang buruk sebagai pelabuhan tjandu gelap.

Tahun 1926 total pertukaran itu berjumlah kira-kira 60 djuta dollar Hongkok. Semua pertukaran Portugis ke-Timur melalui Macao.

Tetapi pertukarannja sendiri tidak seberapa.

Industri-ikan

Industri-ikan anak negeri adalah usaha jang terbesar. Karena itu Macao mendjadi pelabuhan ikan jang kedua dari Tiongkok.

Dalam tahun 1920 dimulai memperbaiki pelabuhan jang sangat diperlukan. Penduduk seluruhnja berdjumlah kira2 83.000 djiwa. Diantaranja terdapat 4000 orang Portugis, sebahagian besar pegawai dan serdadu.

Orang2 Macao berdarah tjampuran. Mula2 tinggal menetap di-Macao seribu keluarga Portugis. Tetapi karena perkawinan tjampuran jang dilakukan terus-menerus itu, menanglah darah Tiongkok jang kuat itu.

Tahun 1887 daerah2 ini diperintah oleh gubernur-djenderal Indo-China Perantjis.

Tahun 1893 daerah ini ditambah dengan daerah Laos.

Tahun 1898 Kwangtsjou-Wan dirampuh masuk kedalamnja.

Sementara itu dalam tahun 1889 pemerintah kolonial ditjabut dari Kementerian marine dan diletakkan kebawah kementerian perdagangan.

Tahun 1894 dibidupkan sebuah kementerian baru, jaitu kementerian koloniën.

Pemerintah agung terletak pada gubernur-djenderal jang berkedudukan kadang2 di Hanoi dan kadang2 di Saigon. Djabatannja dan kekuasaannja diuraikan hanja serba besar. Baru tahun 1891 hal ini ditetapkan.

Baik resident-djenderal Annam, Tongking dan Kambodja dan lebih-djenderal Cochin-China, semua pembesar2 militer diturun di-bawahnja. Dengan ini berachirlah ekspedisi2-beban, penjerbuan2 militer

Industri-ilmu masih begerak adalah usaha tembakau. Macam

ilmu khusus mendjadi pelabuhan ilmu jang kedua dari Tionghoa.

Pada tahun 1920 ditarik mempergabil pelabuhan jang sangat

diperlukan. Pendudukannja berdjumlah lebih 80.000 djiwa. Dan-

tannja terdapat 1000 orang Portugis, sebahagian besar pegawai dan

serdadu.

Orang Macao berdarah campuran. Mulai dinyati monopoli di-

kuasai sepihak kelanggan Portugis. Tabrak kapsen perkawinan campuran

jang dilakukan secara-macrana ini, menanglah darah Tionghoa jang lebih

ilu.

I N D O - C H I N A.

Daerah. Indo-China Perantjis meliputi protectoraat Kambodja, Laos, Annam dan Tongking dan koloni Cochin-China. Tahun 1893 Perantjis dapat menjewa teluk Kwangtsjou dari Tiongkok untuk 99 tahun.

— Daerah itu luasnja 274.000 mel budjur sangkar dengan penduduknja bundar 20 djuta djiwa. Diantara ini ada kira2 30.000 orang Eropah.

Pemerintahan. Semulanja Cochin-China adalah satu2nja milik Perantjis, sebuah koloni, langsung dibawah kementerian marine di Paris.

Sesudah dialahkan beberapa daerah lain, maka Tongking, Annam dan Kambodja ditundukkan kepada sistem jang tjukup buruk nja, jaitu jang dinamakan protectoraat.

Tahun 1887 daerah2 ini diperintahi oleh gubernur-djenderal Indo-China Perantjis.

Tahun 1893 daerah ini ditambah dengan daerah Laos.

Tahun 1898 Kwangtsjou-Wan dirangkuh masuk kedalamnja.

Sementara itu dalam tahun 1889 pemerintah kolonial ditjabut dari Kementerian marine dan diletakkan kebawah kementerian perdagangan.

Tahun 1894 dibidupkan sebuah kementerian baru, jaitu kementerian kolonien.

Pemerintah agung terletak pada gubernur-djenderal jang berkedudukan kadang2 di Hanoi dan kadang2 di-Saigon. Djabatannja dan kekuasaannja diuraikan hanja serba kabur. Baru tahun 1891 hal ini ditetapkan.

Baik residen-djenderal Annam, Tongking dan Kambodja dan letnan-djenderal Cochin-China, maupun pembesar2 militer ditaruh dibawahnja. Dengan ini berachirlah ekspedisi2-bebas, penjerbuan2

militer

INDO-CHINA.

Daerah. Indo-Cina Perancis meliputi protectorate Kamboja, Laos, Annam dan Tongking dan koloni Cochin-China. Tahun 1893 Perancis dapat mengawa teluk Kwangchau dari Tiongkok untuk 99 tahun.

Daerah itu luasnya 675.000 mel bujur sangkar dengan penduduk nja kurang 20 djuta djiwa. Diantara ini ada kirang 50.000 orang Europa.

Pemerintahan. Semuanja Cochin-China adalah sebagai milik Perancis, sedang kolani, langsung dibawah kementerian marine di Paris.

Seorang dilahirkan beberapa daerah lain, mula Tongking, Annam dan Kamboja dikundukkan kepada nilaian jang tidak kurang nja, tetapi jang dimasukan protectorate.

Tahun 1887 daerah ini diperintah oleh Gubernur-djenderal Indo-China Perancis.

Tahun 1893 daerah ini ditambah dengan daerah Laos.

Tahun 1898 Kwangchau-Wan dipunjahi kepada Inggris.

Sementara itu dalam tahun 1899 pemerintah kolonial dikirimkan dari Kementerian marine dan dikenakan kementerian perdagangan.

Tahun 1899 dibentukkan sebuah kementerian baru, jaitu kementerian kolonien.

Pemerintah agung terletak pada Gubernur-djenderal jang berkedudukan kedudukan di Hanoi dan kadang di-Saigon. Dipahamnja dan kemampuannja dimasukan mereka serba kabur. Sejak tahun 1897 ini dikeluarkan.

Baik residen-djenderal Annam, Tongking dan Kamboja dan Jotman-djenderal Cochin-China, mempun pembantu militer diantara dewanja. Dengan ini berarahkan olapehlah-bahan, pertahanan militer

militer dll. untuk melepaskan bawa nafsu pendjahat2. Ini bertentangan dengan kemauan mereka itu. Oleh karena itu gubernur-djenderal jang pertama djatuh sebagai korban dari tipu tepok dan chianat. Kekuasaan gubernur-djenderal dibatasi (1891). Kemudian kekuasaan itu dikembalikan (1896). Belakangan lagi kekuasaan itu pun diperluas (1898). Sekarang politik dan kesatuan keuangan ditetapkan dengan undang2.

Gubernur-djenderal adalah satu2nja rantai jang menghubungkan de Union de l'Indo-Chine dengan pemerintah di-Paris. Pada hakikatnja sekarang gubernur-djenderal-lah memegang kekuasaan pemerintah Perantjis sendiri. Dia dibantu oleh dewan agung Indo-China (Conseil supérieur de l'Indo-China). Dewan ini bermusjawarat sekali sebulan dan terdiri dari kepala2 pemerintah umum, wakil2 Cochin-China di Paris, ketua2 dewan2 perdagangan jg terpenting dan beberapa anggota anak negeri. Tugas jang terutama dari dewan ini ialah menjusun anggaran belandja biasa (90 djuta rupiah tahun 1926), dan menjusun anggaran2 belandja negeri.

Dewan agung ini berkumpul di-Hanoi, (tempat kedudukan pemerintah) di-Saigon, di-Huế dan di-Pnom-Penh.

Lagi pula gubernur-djenderal itu mendapat bantuan dari de Conseil de Defense. Dewan ini terdiri dari pembesar-pembesar militer dan maritiem jang terpenting.

Kehakiman. Kehakiman diberbagai-bagai bagian daerah djoraknja berlainan.

Pendidikan. Dari 2 djuta anak-anak jang seharusnja duduk dibangku sekolah dapat mengundjunginja kira-kira 300.000 anak; djadi kira-kira 15%. Peladjaran itu kebanjakan kira-kira sederadjat dengan sekolah-desa

3 tahun

militer d.i.t. mmmk melepaskan hare mafen pendjahatk. Ini berbeda dengan keadaan mereka itu. Oleh karena itu gubernur-djenderal jang perbuat djahat sebagai berben dari slah tempat dan olehnya. Kolonieen gubernur-djenderal dibatasi (1922).

Kewadjiban kolonieen itu dikembalikan (1926). Selanjutnya lagi kolonieen itu pun diperluas (1928).

Sekarang politik dan keadaan keadaan diterapkan dengan undang2.

Gubernur-djenderal adalah sebagai pembantu jang mengkhususkan dr Union de l'Indo-Chine dengan pemerintah di-Paris. Pada hakikatnya sekarang gubernur-djenderal-lah mengepalai kolonieen pemerintah Perantjis kendali. Dia dibantu oleh dewan agung Indo-Chine (Conseil supérieur de l'Indo-Chine). Dewan ini bermajawarat sebagai sebuah dan terdiri dari kepala pemerintah umum, wakil Cochin-China di Paris, kepala dewan perdagangan ja terpenting dan beberapa anggota anak negeri. Tugas jang terutama dari dewan ini ialah mengurus anggaran belanda biaya (20 djuta rupiah tahun 1926), dan mengurus anggaran belanda negeri.

Dewan agung ini berkumpul di-Hanoi, (tempat kedudukan pemerintah) di-Saigon, di-Hué dan di-Phnom-Penh.

Lagi pula gubernur-djenderal itu mempunyai bantuan dari dewan Conseil de Defense. Dewan ini terdiri dari pembesar-pembesar militer dan mahkluk jang terpenting.

Kehakiman. Kehakiman diberpegat-begal begian dewan tjrakmja berlainan.

Pendidikan. Dari 2 djuta anak-anak jang sekarang ada hanya dapat mengunjungja kira-kira 200.000 anak; djadi kira-kira 1%.

Pelajaran itu kebanjakan kira-kira sederajat dengan sekolah-desa

5 tahun kita. Tahun 1925 2½ ribu anak bersekolah rendah dan menengah. Separuh dari djumlah murid ini anak orang Eropah. Sekolah anak pegawai pegawai anak negeri tersendiri, dengan maksud memimpin mereka itu kegolongan jang tertentu. Bilangannja berdjumlah kira-kira 200.000. Peladjaran sekolah2 ini primitip dan tidak lama. Belandja semua pendidikan umum itu berdjumlah 7 djuta rupiah (1924).

Pendidikan jang diselenggarakan oleh gending dan partikulir baik, muridnja kira-kira 100.000.

Universiteit Hanoi berharga benar. Universiteit itu memberi pendidikan untuk djabatan pemerintah, untuk pengadilan dan ilmu hukum, pertanian, perdagangan dan keradjinan. Sebagian besar mahasiswanja bangsa Annam.

Sedjarah.

Mengenai sedjarahnja kami tundjukkan kepada bab2 jang berikut.

Dalam tahun 1920 Perantjis menanam modal sebesar 125 à 150 djuta rupiah di-Indo-China, sebagian besar dikebun-kebun.

Beras adalah hasil jang terutama dan melimpah. Tambang-tambang anthraciet di Hongai dan Dongtrieu menghasilkan 1 djuta ton setahun. Seng dan fosfaten besar hasilnja.

Dalam tahun 1925 34.000 pekerdja hidup dari pekerdjaan tambang. Diantara ini ada 330 orang Eropah.

Dari angka2 perniagaan ternjata, bahwa Indo-China Perantjis belum lebih dari pasar jang menengah untuk industri Perantjis. Pemasukan barang2 di Perantjis tahun 1926 berdjumlah hanja 48 djuta rupiah. Pengeluaran Perantjis berdjumlah kira2 60 djuta rupiah. Ini adalah angka2 jang tidak berarti. Dan tentu sekali tidak kalau dibandingkan dengan djumlah semua angka2 perniagaan. Dalam tahun itu total ekspor berdjumlah kira2 130 djuta rupiah, total import kira2

110 djuta

total eksport berdjumlah kirac 750 djuta rupiah, total import kirac
djabandingkan dengan djumlah semua angkac pertiagaan. Dalam tahun ini
Ini adalah angkac jang tidak berarti. Dan tentu adalah tidak heran
rupiah. Pengeluaran Pemerintah berdjumlah kirac 60 djuta rupiah.
Pemasukan belanda di Pemerintah tahun 1926 berdjumlah hanja 18 djuta
belum lebih dari pasar jang menangis untuk industri Pemerintah.
Dari angkac pertiagaan tersebut, bahwa Indo-China Pemerintah tem-
bang. Diantara ini ada 750 orang Eropah.
Dalam tahun 1925 34.000 pekerdja hidup dari pekerdjaan tem-
nebahun. Sang dan foefaten besar hasilnja.
bang antimonet di Bongai dan Pongkrien mengandilkan 1 djuta ton
Berna adalah hasil jang terutama dan mellimpah. Tambang-tam-
djuta rupiah di-Indo-China, sedangkan besar dikobun-kebun.
ma ekonomi. Dalam tahun 1920 Pemerintah memakan modal sebesar 125 à 150
nja bangsa Annam.
Sedjar
ium, perbankan, perdagangan dan peradjaan. Sebagian besar mainsiswa-
pendidikan untuk dikabatan pemerintah, untuk pengadilan dan ilmu in-
Universiteit Hanoi berhanga benar. Universiteit ini membuat
bait, murid-nja kira-kira 100.000.
Pendidikan jang diselenggarakan oleh sending dan perkumpulan
(1925).
Belandja semua pendidikan umum ini berdjumlah 7 djuta rupiah
200.000. Pelajaran sekolahz ini primitip dan tidak lama.
ini kegelapan jang terbentuk. Dikangannja berdjumlah kira-kira
wal pegawai anak negeri terseandiri, dengan sukarel memimpin mereka
Sepanjang dari djumlah murid ini anak orang Eropah. Sekolah anak pega-
3 tahun lida. Tahun 1925 24 ribu anak bersekolah rendah dan menengah.

110 djuta rupiah. Pada umumnja angka2 ini djuga tidak memberi kesan kemakmuran jang subur.

Tjukai masuk sangat tingginja. Tetapi barang2 dari Perantjis, djuga dari koloni2 Perantjis jang lain dibebaskan dari tjukai masuk.

Djuga tidak ditagih tjukai keluar dari barang2 untuk Perantjis, ketjuali dari gula dan beberapa barang2 koloni. Sungguhpun perdagangan Perantjis itu diistimewakan, tetapi namun perdagangan itu tidak dapat melawan saingan Tiongkok, Djepang dan Singapura.

Kemadjuan alat2 lalu lintas dinjatakan dengan 2000 km djalan kereta api dan kira2 30.000 km djalan raja. Djalan raja ini dapat didjalani auto sepandjang kira2 11.000 km dalam musim panas.

Sedjarah. Mengenai sedjarahnja kami tundjukkan kepada bab2 jang berikut.

110 dtuba rupiah. Pada umumnya angkat tni dtuga tidak membert kesan kemalahkan tang sabar.

Tjukat masuk sangat tinggtnja. Petapi bersaz dari Pekanbtu, dtuga dari kotonis Pekanbtu jang jain dibebaskan dari tjukat masuk. Dtuga tidak ditagih tjukat kotuar dari bersaz untuk Pekanbtu, kecuali dari gula dan beberapa barang kotoni. Sungguhpun pembagungan Pekanbtu itu dtaktimewakan, tetapi namun pembagungan itu tidak dapat melawan saingan Tiongkok, Djepang dan Singapura. Kemadjuan atas jalu tinbas ditaksikan dengan 2000 km djalan kereta api dan hirac 30.000 km djalan raja. Djalan raja ini dapat ditjapai auto sepandjang hirac 11.000 km dalam musim panas.

Mengenai sedjarahnja kami sundjukkan kepada pak jang bertanja. hat.

C O C H I N - C H I N A (K O S W I N).

1. TANAH DAN PENDUDUK.

Status. Cochin-China sekarang kepunjaan Perantjis (bezitting). Batas2-nja ialah: sebelah selatan teluk Siam, sebelah barat dan utara Kambodja, sebelah timur Annam.

Koloni itu luasnja 22.000 mel persegi. Daerah jang dahulu penduduknja rapat itu sekarang berdjiwa hanja 200 orang tiap2 mel persegi.

Tanah. Tanahnja sangat subur dan terdjadi pertama-tama dari lumpur sungai. Djalan2 air melalui delta Mekong dan Donnai berlebih2. Saigon, jang terletak 31 mel dari pantai, dapat disinggahi oleh kapal2 besar.

Iklim, hewan dan tumbuh2an adalah tropis.

Hasil bumi. Beras adalah hasil pertanian jang terutama. Tanahnja sangat subur sekali untuk bertanam padi. Hasilnja pukul rata 1200 kg padi tiap2 hectare. Industri2 jang terpenting berhubungan djuga dengan bertjotjok-tanam.

Penanaman getah (hevea) agak meluas djuga, tetapi sekarang dihentikan karena pasaran dingin.

Selandjutnja pertanian itu menghasilkan lada, sedikit tebu dan kopi, kapas dan tembakau.

Gilingan padi hampir semuanja ditangan Tionghoa atau dibawah pimpinan Tionghoa.

Perniagaan. Beras adalah hasil2 ekspor jang terpenting. Sesudah itu menjusul ikan, lada, copra, sesam, castorolie, katjang tanah dan kapas.

Impor terdiri terutama dari barang-barang textiel, mesin-mesin dan barang2 besi.

Lalu-lintas.

C O C H I N - C H I N A (K O C H I N).

1. TANAH DAN PENDUDUK.

Letak. Cochin-China sekarang kepunjan Perantjis (bentuking). Batas-nja jalan: sebelah selatan tjuk Siam, sebelah timur dan utara Kambodja, sebelah timur Annam.

Kolonie itu luasnja 22.000 mel persegi. Daerah jang dainjur pendudukanja rapat itu sekarang berdjiwa kurang lebih 200 orang tiap2 mel persegi.

Tanah. Tanahnja sangat subur dan berdjadi pertama-tama dari lumpur sungai. Djalan air melalui delta Mekong dan Donnai berlobang. Saigon, jang terletak 31 mel dari pantai, dapat dianggapi oleh impair besar.

Iklim, hewan dan tumbuhan adalah tropis.

Hasil bumi. Berat adalah hasil pertanian jang terutama. Tanahnja sangat subur sekali untuk pertanian padi. Hasilnja pulut rata 1500 kg padi tiap2 hectare. Industri2 jang terpenting pertambangan dijga dengan pertjetjok-tanam.

Pertanaman getah (hevea) ada2 meluas dijga, tetapi sekarang dihentikan karena pasaran dingin.

Selandjutnja pertanian ikan mengenailkan lada, sedikit tebu dan kopi, kapas dan tembakau.

Giliugan pasi hanjir sesungguh ditanam Tionghoa atau dibawah pimpinan Tionghoa.

Perindustrian. Berat adalah hasil2 eksport jang terpenting. Sesudah ikan mentah ikan, lada, copra, sesam, cautchouc, kaytjang tanah dan kapas. Impor terdiri terutama dari barang-barang tekstil, mesin-mesin dan barang2 besi.

Lalu-lintas.

Lalu-lintas. Ada beberapa djalan kereta api, selebihnja lalu lintas di-air banjak.

Organisasi pemerintah. Kepala pemerintah kolonial di Indo-China ialah gubernur-djenderal Indo-China. Sebuah dewan kolonial membantunja. Dewan ini beranggota 16 orang dan mempunjai sebuah kelebihan Perantjis.

Djuga letnan-gubernur ketua de conseil privé (geheime raad) jang anggotanja terdiri dari pegawai2 pengawas2 dan 2 orang anak negeri.

Koloni itu dibagi atas empat daerah-inspeksi, jaitu Saigon, Rytho, Winlong dan Bassak.

Kepala tiap2 daerah itu adalah seorang "inspekteur untuk urusan anak negeri". Keempat daerah itu terbagi atas 20 provinsi masing2 dibawah seorang "administrateur untuk urusan anak negeri."

Pegawai2 ini dibantu oleh dewan2 provinsi, jang terdiri dari anggota2 anak negeri dan kekuasaannja ketjil. Provinsi2 itu dibagi atas canton2, dan ini dibagi pula atas kotapradja2. Kotapradja2 ini (desa2 di Djawa) merupakan dasar peraturan masjarakat anak negeri. Hak-memilih sangat kurang sempurna.

Kehakiman terletak sebahagian besar ditangan orang Perantjis. Hukum berlaku tidak tetap. Ada hukum Perantjis dan ada hukum Annam.

Pendidikan tidak tjukup. Ada kira2 600 sekolah, sebahagian besar sekolah2 desa.

Cochin-China mengirim sebuah perwakilan ke Chambre des Députés di Paris. Tahun 1927 penerimaan padjak hanja berdjumlah 15 djuta rupiah, kira2 r. 3.75 tiap2 kepala penduduk jang djumlahnja belum sampai 4 djuta djiwa.

Penduduk

Penduduk

Jumlah penduduk lebih 4 juta jiwa.

Perdagangan

Kepala pemerintah kolonial di Indo-China ialah gubernur-jenderal Indo-China. Sebuah dewan kolonial membantunya. Dewan ini beranggota 16 orang dan mempunyai sebuah kelebihan pertimbangan.

Djuga Jotman-gubernur kedua de conseil privé (pehimo rad) jang anggotanja terdiri dari pembesar2 dan 2 orang anak negeri.

KolonI ini dibagi atas empat daerah-inspeksi, jaitu Saigon, Mytho, Vinlong dan Bassak.

Kepala tiap2 daerah itu adalah seorang "inspekteur untuk urusan anak negeri". Kecuali daerah itu terbagi atas 20 provinsi masing2 dibawah seorang "administrateur untuk urusan anak negeri."

Pegawai ini dibantu oleh dewan provinsi, jang terdiri dari anggota2 anak negeri dan kolonisasinja sendiri. Provinsi itu dibagi atas cantons, dan-ini dibagi pula atas kotapraja2. Kotapraja ini (dasar di Djawa) mempunjai dasar pemerintah masjarakat anak negeri. Hak-memilih sangat luarng sekurang.

Kehakiman terlobak sebahagian besar ditangan orang Perantja. Hukum berlaku tidak tetap. Ada hukum Perantja dan ada hukum Annam.

Pendidikan tidak stulup. Ada kira2 600 sekolah, sebahagian besar sekolah desa.

Cochin-China mempunjai sebuah perwakilan ke Chambre des Députés di Paris. Tahun 1925 pemerintahan padjak hanja berdjumlah 15 djuta rupiah, kira2 r. 3.75 tiap2 kepala penduduk jang dikenakan pelum sampai 4 djuta djiwa.

Penduduk. Sekarang Cochin-China didiami terutama oleh bangsa Annam. Penduduk-Tjam asli menurut taksiran sekarang tinggal 200.000 djiwa lagi.

Antara bangsa2 asing orang Tionghoalah jang terbanjak. Disitu hidup kira2 18.000 orang Perantjis, terhitung tentara.

Suku Tjam. Sedjarah bangsa Tjam sangat menarik perhatian. Mereka itu Khmers dari sedjarah, berkulit hitam, berasal dari Melaju dengan banjak perawakan Oceani, dan sekarang beragama Islam. Menek mojangnja adalah pelaut2 jang berani, jang sampai djauh ke utara dan ke selatan menudjukan pelajarannja dan tidak dekat pantai2 sadja. Sebermulanja mereka itu menganut Sjiwa, tetapi oleh pekerti material Melajunja mereka itu memihak kepada Islam jang aktip, ditengah2 suku2 lain jang mengchajalkan tanah airnja dalam agama Buda jang tidak memberi hasil.

Tetapi dibawah Islam itu masih hidup subur, seperti ditanah air kita sendiri, kepertjajaan kepada ilmu gaib kuno (oer-animisme). Kepertjajaan kepada hantu dan orang atau barang kedjadian2 jang meragu-ragukan (dualistis) masih dianut, hikajat dewa-dewa dan dongeng2 kuno (mythen dan legenden) dari zaman purbakala hidup terus. Dikeluarga masih berlaku keturunan ibu seperti pada suku2 di Sumatera dan di Malaka. Tjara menamai anak2, selamatan ketika menuai, perkawinan dan kematian masih menundjukkan kepertjajaan kepada djihin dan hantu dari zaman purbakala.

Sekarang suku Tjam masih pelaut2 jang tangkas dan beberapa pembawaan dan permainan mereka itu mengingatkan kehidupan pelaut jang perkasa dulu kala.

Bahasa Tjam

Sekarang Cocain-Chlina diduga terutama oleh bangsa Annam.

Pendudut-Tjam asli memang takairan sekarang tinggal 200.000 djiwa lagi.

Antara bangsa asing orang Tionghoalah jang terbanjak. Dialah hidup kira2 18.000 orang Peranakija, terhitung tentara.

Sedjarah bangsa Tjina banjak mempunjai perhatian. Meroka itu lebih dari sedjarah, berhubung hitam, berasal dari Melaju dengan bantjak perkawinan Oosaat, dan sekarang berangsa Islam. Mereka mempunjai adalah pelaut2 jang berani, jang sampai djauh ke utara dan ke selatan mendjalankan pelajarannja dan tidak dahak pernah kalah. Sebenarnjanja mereka itu mengaku Siiwa, tetapi oleh pekerti mereka hal Melajunja mereka itu menjolok kepada Islam jang aktip, dengan suhut Islam jang mengelajakan tanah airnja dalam agama Buda jang tidak membawa hasil.

Tetapi dibawah Islam itu masih hidup subur, seperti ditanah air lain sendiri, kepertjajaan kepada ilmu gaib mimo (sor-sihirano). Kepertjajaan kepada hantu dan orang atau barang kedjahatan jang mempunjai (dualisme) masih dianut, hikajat dewa-dewa dan dongeng-dongeng (mythen dan legenden) dari zaman purbakala hidup terus. Dimana masih berlaku kebudajaan ibu sepert pada suku di Sumatera dan di Malaka. Tjara monarki anak, selamatan kelika meninggal, perkawinan dan lematian masih memundjukan kepertjajaan kepada djiwa dan hantu dari zaman purbakala.

Sekarang suku Tjam masih pelaut2 jang tangkas dan beberapa pembawaan dan permainan mereka itu menjinggalkan kebudajaan pelaut jang perkasa dulu kala.

Hubungan Tjam

Bahasa Tjam ialah bahasa tjampuran Melaju, Khmers dan bahasa daerah2 Oceani.

Ahli ilmu bangsa2 tidak akan ragu untuk menetapkan bahwa mereka itu berasal dari Indonesia.

2. SEDJARAH.

Tjampa.

Sedjarah Kambodja memperlihatkan kepada kita bahwa suku Tjam dalam abad kesebelas dilemparkan dari keradjaannja bernama Tjampa, terletak dipantai timur dan pantai selatan Hindia Belakang, jaitu Annam sekarang. Mereka itu didesak oleh serangan suku Annam dan mundur keselatan. Disini mereka itu mendirikan ibu kota baru Tjuban.

Sekarang mereka itu menduduki pantai selatan dan djuga sebagian daratan jang masuk bagian provinsi jang paling djauh keselatan keradjaan Khmer.

Agamnja mereka itu tidak lagi membentuk satu bangsa jang berdiri sendiri.

Tetapi Kambodja tidak lagi sekuat negara Kmer sedjakala. Mereka itu djuga tidak sanggup lagi melawan suku Annam. Annam merampas negeri Tjam dalam abad lima belas, sesudah ibu kota Tjuban djatuh tahun 1471. Ini djadi daerah Annam.

Semendjak tahun 1568 daerah ini dinamai Kousjin. Daerah ini djadi wilajah radja dibawah seorang pemegang dari keturunan Nagoejen.

Kousjin.

Kenangan jang terachir kepada suku Tjam kita dapati dalam sebuah kota pedalaman, Kampong Tjam, di tenggara Kambodja. Mungkin ini tempat pelarian mereka itu dahulu - (kampong Tjam) - sisa2 mereka jang tengkar dan keras hati dan jang tidak mau menjerah kepada kekuasaan Annam.

Mulai

Bahasa Tjam ialah bahasa tjampuran Melaju, khusus dan bahasa daerah Ocean.

Ahli ilmu bangsa tidak akan ragu untuk menetapkan bahwa mereka itu berasal dari Indonesia.

2. SEJARAH.

Sedjarah Kamboedja mempunjikan kepada kita bahwa suku Tjam dalam abad kesebelas diluarkan dari keradjaannja bersama Tjampa, terpaksa dipaksa timur dan pantai selatan Hindia Belakang, jaitu Annam sekarang. Mereka itu didesak oleh serangan suku Annam dan mundur keselatan. Diatas mereka itu mendirikan ibu kota baru Tjabar.

Sekarang mereka itu mendudukj pantai selatan dan djuga sebagian daerah jang masuk bagian provinsi jang paling djauh keselatan keradjaan Khmer.

Agama mereka itu tidak lagi mempunjai satu bangsa jang berdiri sendiri.

Tetapi Kamboedja tidak lagi sekuat seperti Khmer sedjaman. Mereka itu djuga tidak sanggup lagi melawan suku Annam. Annam merampas negeri Tjam dalam abad lima belas, sesudah ibu kota Tjabar diserbu tahun 1471. Ini djadi daerah Annam.

Semendjak tahun 1658 daerah ini dinamai Kontjin. Daerah ini djadi wilajah radja dibawah pengaruh pemerintah dari keturunan Nguojen.

Kontjin. Kemudian jang terachir kepada suku Tjam kita dapati dalam sebuah kota pedalaman, Kampong Tjam, di tepinnja Kamboedja. Mungkin ini tempat pelarian mereka itu dahulu - (kampong Tjam) - sisaz me-

reka jang tertinggal dan kurang hubt dan jang tidak mau meninggal kepada kebudajaan Annam.

Mulai waktu itu Kosjin menemui nasib seperti keradjaan Annam. Kebudajaan Tjampa jang tinggi musnah dan hanja dapat berkata kepada kita dengan menundjukkan keindahan jang sunji dari tugu2 jang bertjorak kepertjajaan (keagamaan).

Kosjin diperéntahi ketika itu oleh keturunan dari dynastie Leh dari Annam, jang djuga menguasai Tongking. Dalam 1428 mereka-mereka jang berdarah tjampuran Tionghoa menanggalkan kekuasaan Tiongkok.

Tahun 1737 di Annam berkuasa dynastie baru, jaitu dynastie Tai-song. Mereka itu tidak sadja mengalahkan kaum Leh dalam sebuah revolusi jang gilang gemilang, tetapi djuga mengalahkan pemegang2 dari Leh.

Pemegang2 Leh ini masuk keturunan Trin di Tongking dan kaum Nagoejen di Kosjin. Dynastie Tai-song lebih dahulu menguatkan kedudukannja dengan membunuh semua keturunan dari kaum2 lain jang berkuasa.

Tetapi seorang tinggal hidup. Nagoejen An, kepala daerah Kâjin.

Dia minta perlindungan kepada bisschop Perantjis dari Adran, Pigneau de Béhain. Béhain ini, lebih ahli negara dari pada pendéta, mempergunakan kesempatan ini untuk memperkokoh kekuasaan Perantjis melawan Annam. Dengan bajonet Perantjis dinobatkan Nagoejen An menjadi radja Annam. Keluarga Tai-song dibunuh semua dan Nagoejen An dinobatkan djadi Keizer Annam dan bergelar Djalong.

Sekarang keradjaannja meliputi bagian2 daerah Tongking, Annam dan Kosjin jang lebar.

Djalong suka kepada orang Eropah. Tetapi anaknja, keizer Minhmang dan pengikut2nja tidak sesuai.

Bulat wahn ihn Hoajin menenui manih meperti kerodjaan Annam.
Kebudajaan Tjampa jang tinggi muanah dan hantja dapat berkata kepada
kita dengan mendjuluhkan kebudajaan jang sungji dari tugas ber-
tjorak keperibadjaan (kenganman).

Hoajin diperkenahi kepika ihn olah kekuasaan dari dynastie
Ly dari Annam, jang djuga mengusai Tongking. Dalam 1/2 8 merdeka-
merdeka jang berdasah tjampuran Tiongkoa menanggulan kekuasaan
Tiongkok.

Tahun 1737 di Annam berkuasa dynastie baru, jaitu dynastie
Tai-song. Mereka ihn tidak sadja mengalahkan kaum Ly dalam sebuah
revolusi jang ellang gemilang, tetapi djuga mengalahkan pengaruh
dari Ly.

Pengaruh Ly ini masuk kekuasaan Tsin di Tongking dan kaum
Mandjoe di Hoajin.

Dynastie Tai-song lebih dahulu mengusahkan kebudajaannja de-
ngan membunuh semua keturunan dari kaum Lain jang berkuasa.

Tetapi asorang tinggal hidup. Mandjoe An, kepala daerah
Kê jin.

Dia minta perlindungan kepada biasahop Perantja dari Adran,
Pigneau de Béhain. Béhain ini, lebih ahli negara dari pada pendéta,
mempergunakan kesempatan ini untuk kemperkokoh kekuasaan Perantja
melawan Annam. Dengan bantuan Perantja dinobatkan Mandjoe An men-
djadi radja Annam. Kelunarga Tai-song dibunuh semua dan Mandjoe An
dinobatkan djadi Keisar Annam dan bergelar Djalong.

Sekarang keradjaannja meliputi bagian Tongking.

Djalong anak kepada orang Bropah. Tetapi anahnja, keisar Hin-

mang dan perdjuangannja tidak sesuai.

Annam dan Kodjin jang lebar.

kuntuhnja. Dalam abat 19 activiteit kolonial Perantjis bertumbuk dengan perlawanan Annam. Pertempuran ini berachir dengan perdjandjian ditahun 1862, dimana Annam menjerahkan tiga dari Annam provinsi sebelah selatan kepada Perantjis, jaitu: Saigon, Mytho dan Bienhoa.

Inilah salah satu urat2 tunggang dari koloni Perantjis Cochin-China sekarang dan kekuasaan Perantjis di Hindo Belakang. Tahun 1867 Perantjis merampas sisa provinsi jang tiga lagi dari Cochin-China. Tahun 1874 penjerahan keenam provinsi itu kepada Perantjis dipastikan dengan perdjandjian.

Tetapi Napoleon III tidak sedikit djuga mengindahkan kekajaan Hindia Belakang, djuga tidak mengindahkan sesuatu kewadjiban Perantjis di Asia. Dia hanja berminat di Mexico sadja. Karena itu dia hendak menjuruh melepaskan Cochin-China, hilang akalnja dan tidak tahu berbuat apa2. Kegiatan akan mengambil keuntungan dari koloni tidak ada.

Tetapi pendirian umum di Perantjis menentangnja. Didewan perwakilan di Paris diputuskan dengan undian suara jang berlebih satu, bahwa Perantjis kesudahannja akan tetap di-Cochin-China.

Dengan kelebihan satu suara! Nasib dari bangsa2 sering tergantung kepada kedjadian jang ketjil sekali.

Kekuarngan kemauan dan kegiatan diperlihatkan oleh organisasi pemerintah Perantjis. Pemerintah sipil tidak dibentuk. Koloni itu diperintahi oleh kementerian, marine. Kementerian koloni tidak ada. Koloni2 jang lain djuga diperintahi oleh "Marine".

Opsir2 Marine diserahi mengatur urusan2 kolonial. Tetapi untuk mempertjajakan tugas untuk memadjukan bangsa2 jang terbelakang itu tentu sulit.

Untuk

Dalam abad 19 aktivitet kolonial Perancis berkembang dengan pesat. Perkembangan ini berarah ke Asia Tenggara, terutama di-tahun 1862, dimana Annam menjerahkan tiga provinsi kepada Perancis. Tahun selatan Kepada Perancis, jatuh Saigon, Myrho dan Bienhoa.

Inilah salah satu usaha penggeseran dari kolonl Perancis Cochin-China. Tahun 1867 Perancis merampas sisa provinsi yang tiga lagi dari Perancis dipaksikan dengan perdjandjian.

Tetapi Napoleon III tidak sedikit djuga mengindahkan kolonjaan Hindia Belakang, djuga tidak mengindahkan usaha-usaha kemadjuan Perancis di Asia. Dia hanja berminat di Mexico sadja. Karena itu dia hendak menjerah melepaskan Cochin-China, hilang simpja dan tidak tahu berbuat apa. Kegiatan akan mengambil kemunduran dari kolonl tidak ada.

Tetapi pendirian umum di Perancis menentangnja. Didewan perwakilan di Paris diputuskan dengan sedikan suara jang berlebih satu, bahwa Perancis meneruskannja akan tetap di-Cochin-China.

Dengan kelebihan satu suara! Masih dari dengan sering kemunduran kepada kedjadian jang kecil sekali.

Kemunduran kemauan dan kegiatan diperlihatkan oleh organisasi pemerintah Perancis. Pemerintah sipil tidak dibentuk. Kolonl itu diperintah oleh komandan militer marine. Komandan kolonl tidak ada. Kolonis jang lain djuga diperintah oleh "Marine".

Dpsir Marine diserahi mengatur urusan kolonial. Tetapi untuk memperhatikan segala sesuatu mengenai dengan jang berhalangan itu tentu sulit.

Untuk mengetahui sedjarah Cochinchina lebih landjut kami tundjukkan keriwajat Annam.

Untuk mempelajari sejarah Indonesia lebih luas lagi

supaya dipikirkan kemudian.

ANNAM.

1. Tanah dan penduduk.

erah. Dataran pantai di Timur Indo-China berbatas sebelah Utara dengan Tongking sebelah Timur dan Tenggara dengan laut Tiongkok, sebelah Baratdaja dengan Cochin-China, sebelah Barat dengan Kambodja dan Laos, merupakan keradjaan Keizer Annam dengan nama sadja.

enduduk. Keradjaan itu luasnja 59.000 mel persegi dan berpenduduk lebih sedikit 5 djuta djiwa (1924). Diantara ini terdapat 3.000 orang Eropah. Disana hidup satu kaum tersendiri (orang Annam), berasal dari tjampuran darah Melaju dan China jang ber-abad2 lamanja. Kaum Annam itu banjaknja lebih sedikit 9% dari djumlah penduduk.

Mereka itu sangat tjerdik, berperasaan tjondong kepada politik dan sering tangkas. Mereka itu mengingatkan kita kepada pembawaan bangsa dari rakjat Djepang, jang berasal dari tjampuran darah jang serupa dengan Mongool dan Melaju.

adaan eko- Beras hasil perdagangan jang melimpah. Hasil sawahnja dua
omi. kali setahun seperti di Djawa.

Negeri itu menghasilkan selain dari beras, djuga djagong, thee, tembakau, kapas, berhatjam-matjam kaju jang berharga, rempah2 dan gula sedikit. Getah tidak berarti.

Perusahaan ulat sutera luasnja sebelas mel, budjur sangkar dan menghasilkan bundar2 100.000 kg cocon. Tahun 1924 Annam mengekspor seharga 2½ djuta frano sutra kasar dan seharga 2 djuta frano kain2 sutra.

Dekat Tourane ada tambang batu bara.

Dalam gunung2 sering terdapat mas, perak, tembaga, senk,

timah.

A N H A N .

1. Tanah dan penduduk.

Daratan pantai di Timur Indo-China berbentuk sebelah Utara dengan Tongking sebelah Timur dan Tengguru dengan laut Tiongkok, sebelah Barat-daja dengan Cochin-China, sebelah Barat dengan Laos-bodja dan Laos, merupakan keradjaan Moleor Annam dengan nama sadja.

Keradjaan itu luasnja 59.000 mel persegi dan berpenduduk lebih sedikit 5 djuta djiwa (1925). Diantara ini terdapat 3.000 orang Eropah. Diluar hidup satu kaum bersendiri (orang Annam), berasal dari tjampuran darah Melaju dan Cina jang ber-abad2 lamanja. Kaum Annam itu banjaknja lebih sedikit 9/10 dari djumlah penduduk.

Mereka itu sangat tjerdik, berperasaan tjondong kepada pelik-tik dan sering bangkas. Mereka itu mengiringkan kita kepada pembawan bangsa dari rakjat Djepang, jang berasal dari tjampuran darah jang serupa dengan Mongool dan Melaju.

Mereka hanja perdagangan jang melimpah. Hanja sewinja dua kali setahun seperti di Djawa.

Negeri itu mengharapkan selain dari beras, djuga djagung, thee, tembakau, kapas, bermatjam-matjam kaju jang berharga, rempah dan buah sedikit. Getah tidak terkecil.

Pertambahan ulat sutera luasnja sebesar mel hutan sangkar dan menghasilkan hampir 100.000 kg cocon. Tahun 1925 Annam mengeksport sebanjak 2½ djuta franc sutra kasar dan sebanjak 2 djuta franc kain sutra.

Dekat Tourane ada tambang batu bara.

Dalam Gunung sering terdapat mas, perak, tembaga, seng, timah.

timah, besi dan logam2 lain. Lapisan haematiet banjak terdapat dekat Thanhoa.

Perusahaan garam adalah industri besar jang bebas karena perikanan, jang mendjadi dan keradjinan anak negeri jang terutama. Nasi dengan ikan kering adalah makanan sehari-hari untuk sebahagian terbesar dari penduduk.

Perniagaan sebahagian besar dikirim melalui laut. Bandar jang teristimewa ialah Tourane (25.000 djiwa).

Impor tahun 1925 berdjumlah hanja 24 djuta rupiah.

Pengeluaran dalam tahun itu berharga bundar 20 djuta rupiah.

Angka2 ini menjatakan bahwa arti ekonomi perdagangan Annam tidak memberikan harapan jang tinggi.

Djalan menjisir pantai, jang sebahagian besar bagus (1200 km pandjang) ialah perhubungan jang terpenting didaratan. Lagi pula ada djalan kereta api dari Winh ke Hanoi, ibu negeri Tongking. Sebuah djalan kereta api menghubungkan Phantiet dengan Saigon jang lain dari Tourane ke Huế dan terus.

Bindin adalah kota jang terbesar dengan 70.000 penduduk.

Pemerintahan. Organisasi pemerintahan boleh dikatakan serupa Kambodja.

Keizer memerintah hanja dengan nama sadja. Dia dibantu oleh Komat, jaitu dewan pemerintah rahsia dari 6 menteri. Jang sebenarnja berkuasa, ialah résident-superieur di-Huế, ibu negeri (60.000 penduduk).

Kehakiman. Diprovinsi Tourane hanja sebuah pengadilan Perantjis, jang djuga melakukan hukum Annam. Didaerah-daerah lain ada pengadilan anak negeri jang berhak memutuskan melulu hukum Annam.

Desa. Desa ialah pokok dan dasar pembentukan sosial mereka itu.

timah, besi dan logam lain. Lapisan mineralnya banyak terdapat terdapat di-
kaki Tiambon.

Perusahaan garam adalah industri besar yang beban kerena per-
likanan, dan kerajinan anak negeri yang terkenal. Hasil dengan ikan
kering adalah makanan sehari-hari untuk sebahagian terbesar dari
penduduk.

Perniagaan sebahagian besar diatrik melalui laut. Bandar yang
terlebihnya ialah Tourene (25.000 djiwa).

Impor tahun 1925 berdjumlah harga 2½ djuta rupiah.

Pengeluaran dalam tahun itu berharga hampir 20 djuta rupiah.

Angkas ini menjalankan paling arti ekonomi perdagangan Annam tidak
memberikan harapan jang singgi.

Djalan menjadi pantai, jang sebahagian besar baqus (1200 km
panjang) ialah perhubungan jang terpenting didarahan. Lagi pula ada
djalan kereta api dari Vinh ke Hanoi, ibu negeri Tongking. Sebuah
djalan kereta api mengkubungkan Phanthiet dengan Saigon jang ialah
dari Tourane ke Hué dan terus.

Hingga adalah kota jang terbesar dengan 70.000 penduduk.

Organisasi pemerintahan bolah dikatakan serupa Kambodja.

Kaiser memerintah dengan masa sadja. Dia dibantu oleh Komes,
jaitu dewan pemerintah, rahuja dari 6 menteri. Jang sebenarnja ber-
kuasa, ialah résidont-supérieur di-Hué, ibu negeri (60.000 penduduk).

Diprovinsi Tourane kanja sedikit pemerintah Perancis, jang
djuga melakukan hukum Annam. Didaerah-daerah lain ada pengadilan
anak negeri jang berhak memutuskan soalah hukum Annam.

Dua ialah polok dan dasar pembentukan sosial mereka itu.

Kesehatan

Keadaan ini hampir sama benar dengan keadaan2 desa di Djawa.

Pendidikan. Pendidikan bertjorak Perantjis. Disamping itu ada pendidikan Hybrida, pendidikan Perantjis-Annam, jang kita kenal djuga di Indonesia dengan bentuk "Hollands-Inlands onderwijs". Selandjutnja pendidikan umum di Annam belum seberapa artinja. Kebanjakan murid mengundjungi, seperti disini, sekolah partikulir, jang diantaranja terdapat beberapa pengadjaran jang baik.

Kebudajaan. Di Annam tidak ada bangsawan jang turun temurun diluar dynastie. Gelar (Titels) tidak dipusakai. Kebangsawanan kaum susut, satu deradjat pada tiap2 keturunan. Adat ini serupa benar dengan adat jang terdapat di kaum bangsawan Indonesia-kuno kita. Kemuliaan dan perbuatan seseorang dapat menaikkannja kegolongan bangsawan.

Dalam masjarakat di Djawa jang antik, jang masih hidup diluar dynastie kaum2 regen hilang gelar itu lebih kurang sesudah 4 keturunan.

Tetapi di Annam gelar2 dan pangkat2 dapat diperoleh dengan udjian istimewa. Tetapi kebudajaan Tiongkok kuno lebih memikat hati dan mendapat minat berkat pertolongan kesusteraan dan tulisan Tionghoa dari pada pengetahuan dari teknik modern. Dalam hal ini Annam berlainan sekali dengan Djepang; Djepang tjenderung kepada kebudajaan Djepang; djuga berlainan dengan rakjat kita sendiri, jang sekarang tjenderung kepada Kebudajaan Indonesia.

Tentu inilah djuga salah satu dari sebabnja, maka kemadjuan Annam selambat itu.

Sungguhpun begitu mereka itu menghormati pengetahuan dan dimana ada sekolah dikundjungi mereka itu beramai-ramai dan bergembira.

Agama

Keadaan ini banjak sama benar dengan keadaan desa di Djawa.

Pendidikan. Pendidikan berdjenjang Pemerintja. Disamping itu ada pendidikan Hybride, pendidikan Peran Pemerintja-Ammam, jang kita kenal djuga di Indonesia dengan bantuk "Hollandsch-Inlandsche onderwijs". Selandjutnja pendidikan umum di Ammam belum sebanjak arsinja. Kebanjakan murid mengundjungi, seperti diatas, sekolah pemerintah, jang diusahakan terdapat beberapa perguruan jang baik.

Pendidikan. Di Ammam tidak ada pengawasan jang tunam terhadap diluar dinasie. Gelar (Titels) tidak dipunakai. Kebangsawanan kaum swasta dorongkat pada tiap kesempatan. Adat ini serupa benar dengan adat jang terdapat di kaum pangawan Indonesia-kuno kita. Kemilikan dan perhubungan sesosiang dapat menentukan kedjabatan pangawan.

Dalam masjarakat di Djawa jang asli, jang masih hidup diluar dynastie kraton masih nilang gelar itu lebih kurang sesudah 5 keturunan.

Tetapi di Ammam gelar dan pangkat dapat diperoleh dengan udjian kedinasan. Tetapi kebudajaan Tiongkok kuno lebih menarik hati dan mendapat minat banjak pertolongan kemasjarakatan dan tulisan Tiongkok dari pada pengetahuan dari belanda modern. Dalam hal ini Ammam berlainan sekali dengan Djepang. Djepang sjongkoknya kepada kebudajaan Djepang) djuga berlainan dengan rakjat kita sendiri, jang seperang sjongkoknya kepada kebudajaan Indonesia.

Tentu inilah djuga sebab sukar dapat sebabnja, mana kemadjuan Ammam sedjambat itu.

Sungguhpun begitu mereka itu mempunyai pengetahuan dan dimana ada sekolah diusahakan mereka itu perguruan-rendah dan perguruan.

Ammam

Djuga seperti orang Djepang mereka itu sangat bersitahan pada agamanja; jang sungguh mendalaminja sedikit sekali. Agama Buda di Annam hampir tidak djelas lagi.

Kebudajaan dari nenek mojangnja dan kaum-kaum penganut Kongfutsu dan Tao lebih besar pengaruhnja dari pada filsafat Budda jang tidak menguntungkan.

Seluruh rakjat pertjaja kepada pusara keramat, djin-djin jang baik dan jang djahat, setan dan orang-orang bertuah. Makam-makam jang indah-indah dan rumah-rumah tempat memudja berdiri dimana-mana untuk menghormati djin-djin jang berdiam diantara langit dan bumi.

Djuga banjak tjandi-tjandi untuk menghormati harimau. Di Annam harimau itu dimuliakan sebagai wahana dari nenek mojangnja. Seperti di Indonesia harimau itu disana tidak pernah disebut dengan tidak menjebut gelar kemuliaannja "bapak atau nenek (heer)" (dalam bahasa Annam "Ong Kop" = Bapak Harimau).

Djuga gadjah dan kerbau adalah kendaraan jang terhormat dari roh nenek mojangnja.

Bangsa Annam, seperti djuga orang-orang Timur, berbakat peniru benar, suka menerima adat dan kebiasaan peradaban Tiongkok. Kepertjajaan jang membimbingnja tiap-tiap hari ialah kebaktian-nenek mojangnja. Karena itu kepertjajaan ini di Annam membawa mereka itu memuliakan orang-orang tua dan mengasihi anak-anak.

Perkawinan jang mengizinkan mereka beristeri lebih dari satu, disebabkan keharusannja untuk mempunjai seorang anak laki-laki, jang akan mengerdjakan semuanja untuk bapanja seperti apa jang sudah dikerdjakan oleh bapa ini terhadap mojang-mojangnja. Anak itu akan melandjutkan kebaktian nenek-mojangnja.

Kuburan-kuburan

Tjam.

Kuburan-kuburan orang-orang jang mati dibuat dari batu dan sering berachir dan dihijasi. Pondok-pondok bambu tjukuplah untuk orang-orang jang hidup, untuk jang mati tentu tidak lajak. Lagi pula orang-orang jang mati harus selamanja tetap disembah dan dihormati dalam ramuan jang kekal.

Sedjenis tjitjak-raksasa purbakala (cer-sauriör) sebagai binatang totem dan djadi sebagai nenek mojang-wahana hidup djuga terus di-Annam sebagai barongsang. Diperajaan barongsang, Tahun Baru, barongsang itu ditarek berkeliling seperti pada orang Tionghoa. Dia dibentuk seperti binatang air lengkara atau merupakan ular atau harimau (liong, naga, barongan).

Tjam. Djuga di-Annam (di Selatan) masih terdapat sisa suku Tjam asli jang adat-istiadatnja berlainan benar dengan bangsa Annam, jang beradat-istiadat Tionghoa. Mereka itu adalah satu suku jang mati semangat. Type melaju purbakala masih njata nampaknja pada orang-orang Tjam ini. Tetapi djuga banjak kelihatan tjampuran darah Hindu padanja.

Mereka itu terbagi-bagi, ada jang beragama Islam dan ada jang menjembah Sjiwa. Sungguhpun begitu perselisihan tidak ada terdjadi diantaranja.

Penjembah-penjembah Brahma mengakui "Tuhan Allah" dalam tjandi-tjandinja dan orang-orang Islam mengikuti pula bermatjam-matjam kebiasaan Hindu. Sjeh-sjeh dan pendeta-pendeta dari kedua orang itu djelang-mendjelang dan kedua belah pihaknja mengakui tablig-tablig nasionalnja.

Matriarchaat

Kuburan-kuburan orang-orang jang mati dibunuh dan hartanja dirampas oleh ~~bersenjata~~ dan dibikjar. Pondok-pondok bambu tjumpliah untuk orang-orang jang hidup, untuk jang mati bambu tidak lajak. Jang pula orang-orang jang mati harus sclamanja tetap ditanahkan dan dikorankan dalam rumah jang kelam.

Sedjenis tjikjak-rakasa purbakala (ear-mauler) sedang bintang tobon dan diadi sebagai monak mejang-mejang hidup dijga tarus di-Amman sebagai barongsang. Dipercajan barongsang, Tuhan Dewa, barongsang itu ~~ditarok~~ berkelliling seperti pada orang Tionghoa. Dia dibentuk seperti binatang air jangkara atau serupalan ular atau harimau (lion, naga, barongan).

Djuga di-Amman (di selatan) masih berdapat atap ayam tjan jang sebat-lebihnja berfatman benar dengan-dengan-Amman, jang berat-lebihnja Tionghoa. Berola itu adalah satu jang mati sementara. Type mejanjan purbakala masih nisba menjerupai pada orang-orang Tjan ini. Tetapi djuga banjak kelihatan tjampuran darah Hindu pada-nja.

Berola itu berbagi-bagi, ada jang berangan lajan dan ada jang menjembah Sjiwa. Sungguhpun begitu persatuan tidak ada terjadi diantaranja.

Pendjabi-pendjabi Brahma menjebut "Buhan Allah" dalam tjandi-tjandinja dan orang-orang Islam menjebut pula berpantan-pantan kebiasaan Hindu. Sjah-sjah dan pendeta-pendeta dari kedua orang itu dijalan-mendjalang dan kadua belah pihaknja mengabut kebiasaan-kebiasaan.

atriarchaat. Riwajat matriarchaat kaum ini sangat benar menarik perhatian, sehingga tidak membosankan untuk dibitjarakan. Tetapi ruangan ini tidak mengizinkan. Matriarchaat itu masih mempunjai peninggalan-peninggalan jang tak berbeda dari Zaman Matriarchaat, jang masih didjundjung oleh suku Tjam seperti djuga jang didjundjung oleh beberapa suku di-Sumatera. Karena itu perempuan suku Tjam dihormati benar.

Hak-haknja sangat luas, seperti dalam menentukan djodo (perkawinan), pertjeraian, hak memiliki anak dan pembahagian pusaka.

Meskipun berbadan sehat, berwatak tjerdik dan berkesanggupan untuk tiap-tiap pertukangan, tetapi orang-orang Tjam adalah sebuah kaum jang punah. Mereka itu rupanja tidak mempunjai harapan lagi.

Tjandi-tjandi jang bagus dan kota-kota jang berbentuk zaman Hindia dari abad pertengahan dengan penuh kebudajaan seni patung dan seni ukiran memperlihatkan kepada kita, betapa memuntjaknja peradaban mereka itu dahulu. Begitu djuga djalan-djalan jang mengagumkan, jang sekarang hilang-lenjap mendjadi hutan-belukar jang berpuluh-puluh rabu mel persegi.

Tetapi baik dibantu oleh kebaktian Sjiwa, baikpun hak-lebih jang dimiliki oleh perempuan, namun kaum itu tidak dapat lagi dibangkitkan djadi bangsa jang kuat dan berkuasa.

Malahan sekarang djumlah mereka itu lebih tjepat dari sedia-kala. Dalam tablig-tablig jang berbunga-bunga masih hidup peninggalan-peninggalan kebesaran, jang dunia sebagian besar dulu diperintahi oleh pendeta-pendeta gaib (mysterie) (weird sisters di-Scotlandia dan pendeta-pendeta - druide di-Ierlandia dan Wales).

Skotlandia dan pendeta-pendeta - dwidj di-Jerlandia dan Wales).
dipersiapkan oleh pendeta-pendeta pada (mayoritas) (wakil alasan di-
pendengaran-pendengaran kebaktian, lagu dunia sebagian besar dari
kata. Dalam bahasa-bahasa ~~sendiri~~ lagu berbunga-bunga masih hidup
Malahan sebagian dimulah mereka ini lebih sikapi dari pada-
bangkitkan djadi bangsa lagu kuat dan berkuasa.
lagu dimiliki oleh perempuan,namun kaum ini tidak dapat lagi di-
Tetapi baik dibantu oleh kebaikkan Sjiwa, halimun hak-lebih
borpulun-pulun ~~kpp~~ mol)perasgi.
dan soni ukiran memperlihatkan kepada kita, betapa manusialnia
perahaban merela ini dahulu. Begitu djuga dialan-djalan lagi ma-
Hindia dari abad pertengahan dengan pemuh kebudajaan soni pahung
, Jawa-standi lagi bagus dan kota-kota lagi berbentuk segian
kaum lagi pusah. Merela ini rupanja tidak mempunjai hubungan lagi.
umuk biar-biar perhubungan, tetapi orang-orang Jian adalah sebuah
Kesilaun berbahan sehat, berwabah biasik dan berkonsentrasi
wiman), perkjerahan, hak memiliki anak dan pembinahan pusaka.
bebarapa suku di-Sumatera. Kapasa ini perempuan suku Jian dihor-
madi benar.
Hak-hak anggat luar,seperti dalam menentukan djoda (peria-
Hidajat mahlangkat kaum ini anggat benar mempih perhubian,
sehingga tidak membenarkan untuk dikhkjarkan. Tetapi mangan ini
tidak mahinkan. Mahkiarchaat ini masih mempunjai pentinggalan-
pentinggalan lagi tak berbeda dari Asean Matriarchaat, lagi masih
didjundjung oleh suku Jian sepasti djuga lagi didjundjung oleh
beberapa suku di-Sumatera. Kapasa ini perempuan suku Jian dihor-
madi benar.
Hak-hak anggat luar,seperti dalam menentukan djoda (peria-
wiman), perkjerahan,hak memiliki anak dan pembinahan pusaka.
Kesilaun berbahan sehat, berwabah biasik dan berkonsentrasi
untuk biar-biar perhubungan, tetapi orang-orang Jian adalah sebuah
kaum lagi pusah. Merela ini rupanja tidak mempunjai hubungan lagi.
Jawa-standi lagi bagus dan kota-kota lagi berbentuk segian
hindia dari abad pertengahan dengan pemuh kebudajaan soni pahung
dan soni ukiran memperlihatkan kepada kita, betapa manusialnia
perahaban merela ini dahulu. Begitu djuga dialan-djalan lagi ma-
nusia, lagi seimbang hilaan-lagi mendjadi hubungan-belukar lagi
berpulun-pulun ~~kpp~~ mol)perasgi.
Tetapi baik dibantu oleh kebaikkan Sjiwa, halimun hak-lebih
lagi dimiliki oleh perempuan,namun kaum ini tidak dapat lagi di-
bangkitkan djadi bangsa lagi kuat dan berkuasa.
Malahan sebagian dimulah mereka ini lebih sikapi dari pada-
kata. Dalam bahasa-bahasa ~~sendiri~~ lagi berbunga-bunga masih hidup
pentinggalan-pentinggalan kebaktian, lagi dunia sebagian besar dari
dipersiapkan oleh pendeta-pendeta pada (mayoritas) (wakil alasan di-
Skotlandia dan pendeta-pendeta - dwidj di-Jerlandia dan Wales).

Lagu daiyah lagi.

Orang-orang Indonesia-dahulu kala (oer) dari Annam ialah orang Moi, jaitu "orang hutan". Apakah mereka ini dahulu orang-orang pengungsi?

Apakah mereka ini orang-orang asli?

Mereka ini sekarang tjampuran darah Hindu dan darah Monggool. Tetapi pertaliannja jang rapat dengan kaum Dajak-pantai Borneo masih kelihatan benar dan untuk seorang jang bukan ahli ilmu bangsa-bangsa pun akan lekas mengenalnja. Menjeberangkah mereka itu dari Borneo? Apakah Borneo selempeng Hindia Belakang jang hanjut?

Ilmu pengetahuanlah jang akan menjelidikinja kelak.

Warna kulit orang Moi putih-kuning sampai tjoklat tua, menurut tjorak tjampuran darah dengan Hindukah, Melajukah, orang Tibetkah dan orang Tionghoakah. Mereka itu mempertahankan dirinja terhadap orang Annam dengan ratjun jang mematikan. Dalam mentjampur ratjun mereka itu diakui keachliannja. Untuk menghindarkan penduduk-penduduk baru, mereka itu berangsur-angsur mundur dari Annam kedalam hutan-hutan. Disana mereka menangkis demam-demam jang berbahaja, jang pasti membawa maut bagi orang lain. Tetapi disamping adat istiadat dan kebiasaan jang mengingatkan kepada Zaman Batu, tahu mereka itu membuat alat dari besi dan tembaga setjara primitip.

Binatang-binatang sekililingnja dipandangnja sebagai djin-djin nenek-mojangnja. Walaupun begitu mereka itu lupa bahwa disamping penghormatan itu binatang-binatang itu bersedia menerkamnja. Namun demikian mereka itu tidak akan menolong orang-orang Eropa akan membunuh binatang-binatang itu.

Kaum perempuan tidak banjak. Pun djuga tidak untuk kaum Moi jang mereka mengizinkan hanja beristeri satu. Karena itu perkawinan-perham-

baan

Orang-orang Indonesia-dahulu lain (dari dari Annam lain orang

Mo', jaitu "orang Annam". Apakah mereka ini dahulu orang-orang

pendatang?

Apakah mereka ini orang-orang asli?

Mereka ini sekarang tinggalnya darah hilir dan darah Mongool. Tetapi

perhatiannya jang rapat dengan kaum Dajak-pantai Borneo masih kali-

hatan benar dan ~~mesti~~ seorang jang bukan asli ilmu bangsa-bangsa pun

akan lekas mengenalnja. Mengherankah mereka ini dari Borneo? Apa-

kah Borneo selamanja Hindia Belanda jang-lain?

Ilmu pengetahuanlah jang akan menjelidikinja kelak.

Warna kulit orang Mol putih-kuning sampai tjokelat tua, rambut

tjorak tjampuran darah dengan Hindulah, Melajulah, orang Tibetlah

dan orang Tionghoalah. Mereka ini mempertahankan diriija berhadap

-orang Annam dengan tahun jang bermacam-macam. Dalam masjarakat tahun

mereka ini dianut kepolitikannja. Untuk mempertahankan pendiri-pendiri-

barj, mereka ini berangsur-angsur mundur dari Annam kedalam hutan-

hutan. Disana mereka menangkis dengan-dengan jang berbahaja, jang masti

membawa maut bagi orang lain. Tetapi disamping adat kebiadat dan ke-

binasaan jang mengingatkan kepada Zaman Batu, tahu mereka ini membuat

alat dari besi dan tembaga sedjara primitip.

Binatang-binatang peliharaannja dipandangnja sebagai djim-djim

penolak-malapetaka. Walaupun begitu mereka ini juga bahwa dianggap

demikian mereka ini tidak akan menolong orang-orang Eropa akan mem-

bunuh binatang-binatang ini.

Kaum perempuan tidak banjak. Pun dijaga tidak untuk kaum Mol

jang ~~kebanjakan~~ banjak berlebihan anak. Karena itu perhatikan-perhatian-

baan (dienhuwelijk) dari zaman dahulu kala masih berlaku pada mereka itu.

Tanah pertanian jang tetap tidak ada. Pertanian dikerdjakan setjara ladang rimba, jaitu dengan membakar setumpak rimba dan dipergunakan hanja untuk setahun. Setelah itu dipergunakan lagi pula setumpak tempat lain jang dipupuk dengan abu kaju-kajunja sendiri.

Bahasa Moi adalah bahasa daerah Melaju-Polynesia.

2. SEDJARAH.

angsa Moi.

Dari tulisan-tulisan Sansikerta dan dari tarich-tarich Tiongkok sampai kepada kita keterangan-keterangan bermula dari sedjarah Annam. Dahulu hidup segolongan kaum purbakala (oer), Djaotaji. Mereka itu tak dapat tidak harus berdiam didaerah perbatasan Tiongkok Selatan, Tongking dan Annam Utara.

enduduk-
angga.

Kira-kira 5000 tahun jang lalu golongan penduduk Hindustan di Gangga (Ganges) mentjari tanah air jang baru kearah Timur dan Selatan melalui Assam. Mereka itu tertumbuk pada bangsa Moi berasal dari Indonesia Melaju, jang sekarang masih hidup bertjerai-tjerai dihutan belukar djauh dari pusat peradaban.

ndjalarnja
iongkok.

Seribu tahun kemudian mulailah orang Tionghoa memasuki daerah Annam jang sekarang ini. Tetapi orang-orang Gangga djuga bertambah djauh kedalam memasuki Annam itu. Dari Selatan melalui laut datanglah pengaruh orang Melaju jang gemar perang dibawah pimpinan pendeta-pendeta Hindu dan dubalang-dubalang Hindu (rajput).

Kira-kira 1100 sebelum Masehi Djaotaji mengirim seorang duta

kepada

bsan (diambuwelijk) dari sanan dahulu kala masih berlaku pada masa kini.

Tanah pertanian jang tetap tidak ada. Pertanian diberdjalankan sedjara ladang rimba, jaitu dengan membakar rumpuk rimba dan dipergunakan hanja untuk sekarang. Sebelah itu diperguankan kayu pula sekurang kurang lain jang dipupuk dengan abu kaju-kajuan sendiri.

Binatang Mol adalah bahasa daerah Melaju-Polynesia.

2. SUKU BANGSA.

Dari bulisan-bulisan Sanskrieta dan dari tarich-tarich Tiongkok sampai kepada kita keterangan-keterangan bermula dari sedjarah Annam. Dahulu hidup sekolongan kaum pumbukla (oer), Djoetaji. Mereka itu tak dapat tidak harus berdiam didaerah perbatasan Tiongkok Selatan, Tonkin dan Annam Utara.

Kira-kira 5000 tahun jang lalu golongan pendudok Hindustan di Gangga (Ganges) menjari tanah air jang baru kearah Timur dan Selatan melalui Assam. Mereka itu terkumbuk pada bangsa Mol terpasal di Indonesia Melaju, jang sekarang masih hidup berdjarak-djarak dihutan belukar djauh dari pusat perdadaban.

Sewaktu tahun kemudian mulailah orang Tionghoa memasuki daerah Annam jang sekarang ini. Tetapi orang-orang Gangga djuga bertambah djauh kedalam memasuki Annam itu. Dari Selatan melalui laut dengan orang
lah pengaruh-Melaju jang kuat perang dibawah pimpinan pendeta Hindu dan dudukang-dudukang Hindu (rajhus).

Kira-kira 1100 sebelum Masehi Djoebaji mendirikan kerajaan

kepada Keizer Tiongkok. Harus diadakan djuru bahasa untuk menterdjemahkan dan membatja surat-surat jang ditulis oleh Radja Djaotsji.

Tradisi menghendaki supaja radja-radja Djaotsji jang pertama berasal dari langit dan berkarib dengan keizer Tiongkok.

Dengan Tiongkok mereka itu selalu berperang sampai permulaan tahun Masehi. Setelah itu pura-pura Djaotsji takluk, walaupun tidak untuk selamanja.

Dalam waktu itu orang-orang Annam, djadi jang dimaksud selandjutnja orang-orang Djaotsji berkelahi untuk membesarkannja. Perlawanan itu ditudjukan kepada keradjaan daerah Melaju-Hindu di-Annam-Selatan jaitu Tjampa.

Rupanja suku Tjam menang. Mereka itu madju djauh kearah Utara sampai didaerah Hué sekarang. Disana mereka itu mendirikan sebuah kota (Tjampa ?) dan bersebar diseluruh pedalaman dan bertjampur dengan penjerang-penjerang bangsa Tibet. Mereka itu dapat dengan pasti menarik banjak kaum Moi sekarang (Djaotsji?) dan memberinja peradaban.

Mereka itu membuat djalan besar dengan rodi melalui hutan belukar dan mendirikan tjandi-tjandi dan istana-istana dengan stijl-Hindu primitip dan berlebih-lebihan.

Tetapi dalam waktu jang bersamaan dengan waktu itu duduk pula satu dynastie baru di Utara Annam. Dibawah pimpinan mereka ini masuklah Tiongkok dalam abad jang ketiga sebelum Masehi ke-Annam untuk tinggal selama-lamanja disana.

Pemerintahan Tongking dan Annam Utara dibawah Tiongkok berdjalan tidak terputus-putus sampai abad ke-10 sesudah Masehi. Pemerintah itu pada umumnja tidak sulit. Immigrasi-immigrasi Tiongkok tidak

menghendaki

kepada Kaisar Tiongkok. Harus diadakan djuru bahasa untuk membedjamuan dan membatja surat-surat jang ditulis oleh Radja Djocdji.

Tradisi mengharuskan supaja radja-radja Djocdji jang pernah bersahabat dan berkirim dengan Kaisar Tiongkok.

Dengan Tiongkok mereka itu selalu bersurat sampai pertengahan tahun Masehi. Sebelah itu pura-pura Djocdji takluk, walaupun tidak untuk selamanja.

Dalam waktu itu orang-orang Annam, djadi jang dimaksud sebagai djuru bahasa orang-orang Djocdji berhadjat untuk mempergunakan. Pergaulan mereka itu ditundjukan kepada kesedjahteraan daerah Selatan-Hindia di-Asmara Selatan jaitu Tjampa.

Rupanja suku Tjam manang. Mereka itu madja datang kearah Utara sampai diderah Hué sekarang. Disana mereka itu mendirikan sebuah kota (Tjampa ?) dan bermahar dinobatkan pedagangan dan berhubungan dengan pendjerang-pendjerang bangsa Tibet. Mereka itu dapat dengan pasti mempunjai banjak ilmu hal sedjarah (Djocdji?) dan membentuk peradaban.

Mereka itu membuat djalan besar dengan rodi sedjauh hutan belukar dan mendirikan tjandi-tjandi dan kabang-katang dengan atjapkan hindu pundhip dan berhobih-hobihan.

Tetapi dalam waktu jang bersamaan dengan waktu itu duduk pula satu dynastie baru di Utara Annam. Diberah pimpinan mereka ini mengirjah Tiongkok dalam abad jang kedjua sebelum Masehi ke-Annam untuk tinggal selama-lamanja disana.

Pemerintahan Tongking dan Annam Utara dipegang Tiongkok berdjalan tidak kurang-lebih sampai abad ke-10 sesudah Masehi. Pemerintah itu pada waktunja tidak sulit. Imperium-imperium Tiongkok tidak mengizinkan

menghendaki djadjahan, tetapi berwudjud menebarkan bangsa Tionghoa.

Mereka itu memasukkan peradabannja dan kebudajaannja, kesusasteraannja dan tulisannja. Berangsur-angsur hilanglah tulisan phonetiek dan bahasa penduduk.(oer) itu, adatnja dan kebiasaannja.

Tetapi banjak kali djuga bangsa Annam berdaja upaja akan membebaskan daerahnja dari orang-orang Tionghoa. Tahun 968 Din Bo Lan menggulingkan pemerintahan bangsa Tionghoa. Dia sendiri mengangkat dirinja sebagai radja dynastie-Din.

Lima sampai enam abad berturut-turut kebesaran Annam bertambah-tambah dan kekuatan suku Tjam bertambah lemah.

Mereka ini sebahagiannja terdjepit dan sebahagiannja musnah.

Tetapi tiba-tiba bertukarlah masa.

Ketika itu jang mendjadi keizer di Tiongkok ialah Khoeblai Khan (achir abad 13 sesudah Masehi). Djagó perebut ini, yang ingin djuga mengalahkan Djawa dan Djepang, mengerahkan lasjkarnja bangsa Monggool jang gagah perkasa beribu-ribu ke arah Selatan ketanah-tanah pantai lautan Indonesia.

Demikianlah lasjkar-lasjkar itu merebut djuga Annam.

Mereka itu tidak mungkin dilawan. Annam terlepas dari kemusnahannja oleh memperingatkan Tiongkok sebagai negara tempat Annam membajar upeti. Mereka itu bertakluk kepada dynastie Monggool jang baru di Peking.

Rupanja suku Tjam melawan. Keradjaannja dihantjurkan dan tidak akan bangun selama-lamanja. Sisa-sisa suku Tjam lari djauh-djauh sampai kedelta Mekong dan Donnai, daerah dari Khmer (Kambodja), Cochin-China

Tebopi bentuk kali dinya bagaa Aman berdaja upaja akan mempe-
bankan dasarnja dari oranje-orang Tionghoa. Tahun 958 Pin Bo tan
menggulingkan pemerintahan bangsa Tionghoa. Dia seorang menanganj
dirinja sebagai radja dynastie-Pin.

Lima sampai enam abad berturut-turut kebesaran Aman berkembang
tambah dan kekuasaan suku Tjan bertambah luas.

Mereka lebih sebanjaknja terdjepit dan sebahagiannja musnah.

Tebasi tiba-tiba berhubungan mesa.

Kedika itu jang menjadi kedaer di Tionghoa lalah Mongolsi Khan
(sekitar abad 13 sesudah Masehi). Djago perang ini, Khan dinja menga-
lahkan Djawa dan Djepang, mengerahkan tentaranja bangsa Mongool
jang gagah perkasa berlin-rian Sungai Kolatan kebarat-barah pantai
Lautan Tiadomasa.

Demikianlah lantjar-lantjar ini merobek dinja Aman.

Mereka tak tidak mungkin dilawan. Aman berlepas dari kekua-
saannja oleh kemperintahan Tionghoa sebagai negara tempat Aman
membajar upeti. Mereka itu berhubung sebagai dynastie Mongool jang
baru di Peking.

Tapanja suku Tjan melawan. Kemadjuannja dihantarkan dan tidak
akan bangun sedang-lamanja. Sian-sian suku Tjan lari dinja-dinja
sampai kedalam Kokong dan Sumal, dengan dari Amoy (Kembodja)
Cambodja-Dinja.

Cochin-China sekarang. Memang ada Sumatera menolong Tjam dengan tentera Melaju jang perkasa lagi kuat. Tetapi sedjarah masih mendiamkan nasib dari sekutu ini. Sungguhpun begitu ada tanda-tanda bahwa bangsa Khmer memerangi suku Tjam jang lari kedaerahnja.

Lasjkar Monggool berangkat pula. Dan bangsa Annam sekarang mengalir kedalam keradjaan Tjampa jang dahulu pernah sekuat itu, merampas dengan tamaknja sawah-sawah jang luas didaerah Selatan jang penduduknja sudah dimusnahkan itu. Mereka itu pun berangsur-angsur demikian djauhnja, sehingga sampai kepada anak-anak sungei dari delta Mekong.

Sekarang mereka itu merasa tjukup kuat ekonominja untuk mengalong memutuskan hubungannja dengan Tiongkok. Mereka itu rupanja tidak mengetahui kekuatan Tiongkok. Tahun 1288 dihentikannja upetinja kepada Keizer Tiongkok. Tetapi Peking sedang mengalami kesulitan-kesulitan besar. Buat sementara dia tidak dapat mentjampuri soal Annam. Tetapi di Tiongkok orang maklum bahwa bangsa Annam memegang pasar beras, jang djuga djadi urat sjarap untuk Tiongkok.

Begitu tjepat Tiongkok membebaskan keradjaannja dari lasjkar monggol dan keizer Ming memegang pemerintah, begitu tjepat pula Tiongkok mengusahakan memperkuat tenteranja. Tahun 1368 tentera Tiongkok merebut Annam, dimana mereka itu mengganas, membunuh dan menghantjurkan kekajaan Annam.

Tetapi Annam masih melawan. Sungguhpun begitu tahun 1407 kekuasaan Tiongkok berdiri lagi sepenuhnja. Sekarang kekuasaan itu tidak mudah lagi bagi Annam. Berkat djiwa rakjat Annam-lah, maka Annam sanggup berontak.

Revolusi Leh.

Beginilah Tiongkok membebaskan kemerdekaannya dari Jagkar monopoli dan kolonialisme pemerintah. Perlu tidak dan Tiongkok mempunyai hubungan dengan Annam, dimana mereka ikut mempunyai, membuat dan mengembangkan kebudayaan Annam.

Tetapi Annam masih melawan. Sungguhpun begitu tahun 1407 kemasan Tiongkok berdiri lagi sepenuhnya. Selanjutnya kolonialisme itu tidak mudah lagi bagi Annam. Berkat hidup Annam-lah, maka Annam sangatlah berontak.

Bersambung.

Oosthin-Ohipa melarang. Namun ada Sumatera menolong Tjan dengan tentara Melayu yang perkasa lagi kuat. Tetapi sedjarah masih mendjadikan masih dari selatan lagi. Sungguhpun begitu ada tanda-tanda bahwa bangsa Khmer memerangi suku Tjam lagi kedatangannja.

Laadjar Hongkoal berangkat pula. Dan bangsa Annam/Makassar/ mengalir/kedalam keradjaan Tjampa jang dahulu pernah selamat itu, merampas dengan tamaknja nawah-nawah jang luas didaerah Selatan jang pendudukinja mudah dimusnahkan itu. Mereka itu pun berangsur-angsur dewasakan djauhnja, sehingga sampai kepada anak-anak sungai dari delta Mekong.

Selanjutnja mereka itu merasa tjukup kuat ekonominja untuk mengadakan hubungan/hubungannja dengan Tiongkok. Mereka itu minta ijin dari mengadakan kolonisasi Tiongkok. Tahun 1250 dikonsilkannja upetinja kepada Kaisar Tiongkok. Tahun Peking supaya mengakui kedaulatan-kedaulatan besar. Duat sementara dia tidak dapat meninjangkal sapi Annam. Tetapi di Tiongkok orang mahlum bahwa Annam memerlu pasar barang, jang djuga djadi arah ekspor untuk Tiongkok.

Tahun 1427 - 1428 pemberontakan Nasional jang hebat membakar semangat semua rakjat. Rakjat bangkit dibawah seorang pemimpin bangsa sendiri. Dia bernama Leh (atau Le) dan dinamai djuga Leh-loi. Revolusi menang. Pembesar-pembesar Tionghoa dibunuh atau diusir, dynastie Leh bangun.

Djuga permusuhan baru terhadap suku Tjam. Djuga terhadap suku Moi.

Suku Tjam mundur terus, tetapi suku Kosjin bertahan. Leh tidak dapat mematahkan suku Moi semua.

Radja-radja Leh ternjata, seorang-demi seorang, djuga lemah gampang dipengaruhi oleh kemewahan dunia. Mereka itu djatuh mendjadi boneka-boneka dari tuan-tuan tanah jang kaja, jang membanggakan dynastienja sebagai Lords feodal kepada keluarga Keizer. Terlebih-lebih kaum Trin dari Tongking, jang semendjak tahun 1545 memimpin disana dan dynastie Nagoejen atau Ngoejen dari Annam Selatan jang semendjak tahun 1570 memerintah sendiri, mengakui Keizer hanja apabila ada jang akan diharapkan mereka itu dari Keizer.

Uang-uang padjak tidak diserahkannja. Ketika seorang mandarijn jang sedia membentuk sepasukan tentera untuk Keizer, tuan-tuan tanah tadipun membentuk pula pasukan dengan uang-uang padjak jang ditahannja itu.

Kemudian terbitlah kekatjauan dalam negeri jang tidak putus-putusnja. Kadang-kadang perang saudara. Demikianlah rakjat itu berabad-abad lamanja mengalami hidup jang rusuh dan katjau-balau. Karena itu kemadjuan negeri terhambat. Negara dan rakjat sendiri mendjadi miskin.

Tai-aong

Dalam keadaan serupa itu seorang pemimpin lain mempergunakan kesempatan ini untuk mengembangkan kekuasaannja jang merugikan ketiga dynastie itu. Pemimpin ialah avonturier Tai-song jang memusnahkan dynastie Leh dan membunuh kaum Trin dan Nagoejen.

Dimuka ini kita mengetahui, bagaimana ahli waris Nagoejen jang terachir terlepas dari bahaja maut oleh pertolongan bisschop dari Adran, Pigneau de Bêhaine.

Ahli waris itu ialah Nagoejen An atau Nagoejen-Ne-An. Pendeta pembangun negara-negara itu, ketika itu sudah penuh dengan tjita-tjita akan mempersembahkan koloni-koloni baru kepada Prantjis untuk pengganti jang hilang di-Hindustan, mengirim anak itu (Nagoejen An) ke Paris. Disana anak itu dipelihara sebagai kristen oleh pendeta-pendeta. Bisschop mendjandjikannja kapal-kapal perang dan laskar akan pembalaskan dendam kepada pengganggu-pengganggunja.

Tetapi revolusi Perantjis jang dahsjat datang mentjampuri. Tjita-tjita Bisschop itu terantjam tidak akan sampai. Tetapi dia mendapat akal. Perantjis tidak dapat membantunja dengan tentera, baik! Dia sendiri nanti mengadakan. Di-Pondicherry di India disewanja opsir-opsir dan sersan-sersan pelatih, insinjur-insinjur dan dokter-dokter. Dia bertolak dengan laskar ini dan mendarat di Annam. Sekarang dilatihlah satu tentera dari bangsa Annam dan sesudah mereka itu tjukup dilatih, mulailah Bisschop itu mendjalankan avontuurnja jang menguntungkan Perantjis daerah koloni, tetapi merusakkan agama Kristen jang tidak dapat diperbaiki lagi.

Ketika dia meninggal pada tahun 1798, Tongking sadja jang belum direbut. Ini terdjadi ditahun 1801 - 1802. Kaum Tai-Song habis dibunuh.

Toerane

Dalam keadaan seroja itu seorang pemimpin lain mempunyaikan keberanian hati untuk mengembangkan kekuasaannya jauh meninggalkan kepiga dynastie lain. Pemimpin2 lain ayunkurlah Tai-song jang mempunyaikan dynastie Tang dan membunuh kaum Turk dan Mongolen.

Djuwa tsi kita mengenal, bagaimana adil warta Mongolen jang terachir terdapat dari bahwa mark olah perbolongan biasanya dari Adwan, Pimpen de Bajjantine.

Adji warta itu tolah Mongolen An atau Kongsian-Kuan. Pendeta pembangun negara-negara itu, kerika itu sudah punah dengan ajaran-ajaran alam mempersembahkan kolonie-kolonie baru kepada Pemerintah untuk pengganti jang hilang di-Hindustan, mengi-ka anak itu (Mongolen An) ke Perlu. Diawa anak itu dipelihara sebagai kulatan oleh pendeta-pendeta. Biasanya mendjadilkannja kepal-kepal perang dan lain-lain alam pembalasan dendam kepada penyerangan-penyerangnja.

Tetapi revolusi Persatlja jang dahsjat datang kemudiannya. Tjita-tjita Diasporo itu bersatjam tidak alam nasjonal. Tetapi dia mendapat alat. Persatlja tidak dapat mempertahankan dengan tenteng, hatta Dia sendiri pasti mengadakan. Di-Pendjabnya di India diserangja Sikh-pasir dan serangan-serangan polatik, kemalang-kemalang dan dokter-dokter. Dia berpolak dengan Jaalap ini dan mendarat di Aman. Sedang hilanglah satu tempara jauh dengan Aman dan seandai mereka itu tjuma dilatih, mulailah Diaspora itu mendjalankan evangelisasi jang mengembangkan Persatlja dengan kolonie, tetapi kemudian agama Kristen jang tidak dapat dipertahankan lagi.

Ketika dia meninggal pada tahun 1793, Pemikiran sudah jang berjum dimenu. Ini terjadi ditahun 1801 - 1802. Kaum Tai-Song sudah ditumpu.

Djuwa

Tahun 1789 Nagoejen-An membuat perdjandjian dengan Lodewijk XVI.

Dalam perdjandjian itu Lodewijk XVI mendjandjikan bantuannja dan Nagoejen An sebaliknja menjerahkan Toerane dan Poeloe Kondore, daerah-daerah jang sama sekali tidak masuk kekuasaannja.

"Perdjandjian jang lutju ini" adalah permulaan pengaruh Perantjis di Hindia Belakang.

Sesudah wafat keizer jang menamakan dirinja Djalong dan dimulai dengan Nagoejen, dia diganti oleh anaknja bernama Minmang. Dia berbalik melawan diplomat-diplomat Perantjis.

Semendjak achir abad ke 16 penduduk-penduduk Annam sudah mulai berkenalan dengan orang-orang Barat.

Tahun 1596 pelaut-pelaut Portugis mendjatuhkan sauhnja dipantai Kosjin. Domini-domini Spanjol mendarat di-Annam.

Tahun 1637 orang-orang Belanda mulai berdagang dengan Tongking. Sampai tahun 1700 orang-orang Belanda berniaga disana. Sesudah itu mereka diusir dari Tongking oleh kaum Trina.

Dalam abad ke-17 missionaris-missionaris Perantjis sudah mulai mentjampuri soal-soal Annam. Usaha-usaha jang mula-mula tidak berhasil.

Totapi tahun 1882 ditjobanja pula memperbaiki perhubungan itu. Pemerintah Perantjis mendorongkan pengaruhnja, supaja membuat perdjandjian dagang dengan Annam dan menempatkan konsul Perantjis di-Huè.

Keizer Min sama sekali tidak menjukainja. Dia tidak pertjaja sama sekali kepada orang-orang Asing. Tidak sadja dia menolak permintaan Perantjis, totapi peraturan-peraturan terhadap padri-padri

malahan

Tahun 1783 Magosjan-An membuat perjanjian dengan Sultan XVI.

Dalam perjanjian itu Sultan XVI menjanjikan bantuannja dan Magosjan An sebaliknja menjerahkan Toerate dan Pulau Kandang, daerah-daerah jang sama sekali tidak masuk kekuasaannja.

"Perdjanjian jang Lutjut ini" adalah permulaan pengaruh Perantjis di Nanga Belakang.

Seandai waktu kaisar jang memerintah dinasti Djalong dan dinasti dengan Magosjan, dia digantikan oleh anaknja bernama Nimang.

Dia berhasil mendapat diplomat-diplomat Perantjis.

Semendjak waktu ada ke Jo pembudak-pembudak Annam sudah mulai berkembang dengan orang-orang Barat.

Tahun 1796 pelaut-pelaut Portugis mendjadjikan sambja dipantai Loedjin. Dominé-dominé Spanjol mendarat di Annam.

Tahun 1837 orang-orang Belanda mulai berdagang dengan Tonkina.

Sampai tahun 1900 orang-orang Belanda berniaga disana. Sesudah itu mereka diusir dari Tonkina oleh kaum Tjina.

Dalam abad ke-17 misionaris-misionaris Perantjis sudah mulai mempengaruhi sosial-sosial Annam. Usaha-usaha jang mula-mula tidak berhasil.

Tetapi tahun 1862 ditjobanja pula mempergaulkan pembunuhan itu. Pemerintah Perantjis mendesakkan pengaruhnja, supaja membuat perdjandjian dengan Annam dan memaksakan konsul Perantjis di-Hué.

Keizer Min sama sekali tidak mentjukainja. Dia tidak pertjaja sama sekali kepada orang-orang Asing. Tidak sadja dia menolak permintaan Perantjis, tetapi pertukaran-pertukaran terhadap pedu-mudu

malahan diperkerasnja.

Annam menutup pintunja untuk segala perniagaan Eropah.

Tahun 1847 kebentjian rakjat terhadap orang Eropah sangat dipupuk. Min-mang wafat. Puteranja Tjieutri Toedoek akan menggantinja. Tetapi pelbagai golongan mengatjau, supaja mendapat pengaruh akan menggantikan keizer jang wafat itu. Pertjobaan ini sia-sia. Sesudah Tjieutri dinobatkan, maka padri-padri itu mengalami jang pahit-pahit dari hasil pertjederaan itu. Tjieutri adalah musuh jang berterang-terang dari mereka.

Dia segera mulai mengusir kaum nasrani. Tetapi dia sama sekali tidak dipengaruhi oleh rasa kebentjian terhadap agama Kristen. Sebagai orang Timur dia sabar dan tahan menderita, dan melihat djuga pada agama Kristen sifat-sifat jang murni. Kebentjiannja dan ketjurigaannja menudju kepada mubalig-mubalig agama itu.

Pertjektjokan dengan Perantjis.

Napoleon III mendapat disini satu alasan untuk menjuruh tentera-nja menjerbu Annam. Ia kerahkan kapal-kapal perangnja memerangi Annam. Kemudian (th 1856) diteluk Toerane beberapa korvet Annam ditenggelamkan oleh meriam-meriam Perantjis.

Keizer Tjieutri meninggal dalam waktu jang sama dengan waktu pertempuran itu, bukan tidak mungkin mati bersebab.

Diusir lagi.

Anaknja Toedoek adalah pengusir jang lebih keras dari orang-orang Keristen. Walaupun tindakan ini tidak bidjaksana, tetapi dapat dimaklumi. Beberapa pendeta-pendeta dituduh bersekongkol hendak merusakan negara, dihadapkan kemuka hakim, divonnis dan dihukum mati.

dipenis

mafaiwa diperkenankan.

...tji. Ammam mendapat pimpinan untuk segala pemimpinan Bangsa.

Tahun 1817 kebanyakan rakjat berhadap orang Belanda sangat di-
musuh. Kin-mang wafat. Puteranja Tjiâsuhsi Taoskok akan menggantikan-
nja. Tetapi pelbagai golongan menentjang, supaja mendapat pengaruh
dlam menggantikan kedaton jang wafat itu. Perdjoangan ini ada-ada.
Beberapa Tjiasuhsi dimbatkan, mula pada-mula itu mengalami jang
paling-paling dapat bantuan pertjaja itu. Tjiasuhsi adalah musuh jang
berperang-perang dari mereka.

Dia segera mulai mengusir imam mengenai. Tetapi dia sama sekali
tidak diperkenankan oleh rasa kebenaran bertentang segala Kristen.

Sebagai orang Timur dia sabar dan bekan menderita, dan mulanja
djuga pada segala Kristen sikap-sikap jang murni. Kebenjiannja dan
kebjurikannja menudju kepada mubalig-mubalig segala itu.

...tjek jokan Napoleon III mendapat dialah satu alasan untuk mengirim ten-
...an Perang- tentara menjerbu Annam. Ia kemudian kapal-kapal perangnja meng-
...rang. Annam. Kemudian (in 1859) diberikan Tentara beberapa kapal
Annam diperdjualbelikan oleh merika-merikan Perantja.

Kaisar Tjiasuhsi menunggal dalam waktu jang sama dengan waktu
perperangan itu, bukan tidak mungkin saat bersabab.

...ir jang. Anamita Taoskok adalah mempunjai jang lebih kurang dari orang-
orang Kmerikaton. Wajahnya tinggalan tak tidak bidjaksana, bahasa
dapat dimaklumi. Beberapa pendeta-pendeta ditunjuk berpakaikjol
hendak mempunjai negara, dibandakan kemuka bukan, diyamin dan di-
bukan mati.

Perang ja

Perantjis memperotes kedjadian ini. Salah satu dari benteng-benteng Toerane jang tua hantjur ditembaknja, kota itu diserang dan diduduki.

Pertempuran memuntjak. Tahun 1857 menjusul penangkapan, vonnis dan hukuman mati seorang bisschop Sepanjol dengan tuduhan seperti diatas tadi. Sekarang Perantjis dan Sepanjol menghunus pedang bersama-sama.

Tahun 1858 mendarat tentera Perantjis dimuka Saigon. Sesudah beberapa kali mengalami kekalahan besar, berhentilah orang-orang Eropah itu menjerang.

Kosjin di-serang.

Pada tanggal 31 Agustus tahun itu mendarat tentera Perantjis dan Sepanjol di-Toerane. Tentera Annam mentjoba mengusirnja tetapi sia-sia. Untunglah serangan ini diganggu oleh peperangan di-Italia dan expedisi ke Tiongkok. Tetapi tahun 1861 serangan ini diteruskan dengan hebat. Mereka itu mengalami lagi kerugian-kerugian besar dimuka Saigon.

Operasi berachir.

Tetapi kali ini sebuah angkatan dari 4000 orang berhasil menduduki Saigon, dan memegang ~~Dengan~~ Bertempur sampai menjerah. Annam menjerahkan tiga provinsi di delta Mekong kepada Perantjis dan membuka pelabuhan-pelabuhannja untuk perniagaan Eropah, selain Tongking tempat Tiongkok mengemukakan hak-hak kedaulatannja. Meskipun begitu tahun 1867 operasi ke-Annam diulangi lagi dan sebuah rantjangan untuk mengalahkan ~~rantjangan itu~~ diatur di Paris.

Tetapi peperangan Perantjis - Djerman petjah ketika itu, dan rakjat Perantjis jang kalah sudah djemu berperang dan djemu pada avontuur militer di udara Mekong jang sangat panas itu.

Dalam

Perantjis mempertahankan kedjadian ini. Salah satu dari beberapa Consulate Jang tua hantjur dihancurkan, kota itu dikosongkan dan ditinggalkan.

Perdagangan meningkat. Tahun 1877 menjadi pencapaian, ketika dan hubungan mati dengan Siangkop Sepandjol dengan hubungan dapat diatasi baik. Sekarang Perantjis dan Sepandjol menjunjung perdamaian-damai.

Tahun 1750 mendirikan-tanbara Perantjis dimana Saigon. Beberapa kali mengalami kekalahan besar, berkembilah orang-orang Eropah itu menjerang.

Pada tanggal 31 Agustus tahun itu mendarat tentara Perantjis dan Sepandjol di-Tourane. Tentara Annam menjerah mengundjung tahap ke-dua. Untunglah serangan ini dengan oleh pertempuran di-Italia dan expedisi ke Tiongkok. Tetapi tahun 1861 serangan ini diteruskan dengan kabat. Mereka itu mengalami jang kemenjan-kemenjan besar di-muka Saigon.

Tetapi kali ini sebuah angkatan dari 1000 orang berhasil menduduki Saigon, dan kemudian Bertahanlah sangat menjerah. Annam menjerahkan tiga provinsi di delta Mekong kepada Perantjis dan membuka pelabuhannja untuk pertjobaan Eropah. Selain Tongking tempat Tiongkok mempunjakan jak-jak kekuasaannja. Meskipun begitu tahun 1867 operasi ke-Annam ditunda lagi dan sebuah pemberontakan mengalahkan [illegible] di Paris.

Tetapi peperangan Perantjis - Prussia pada kedjah kedjia ini, dan pihak Perantjis jang kalah sudah diam berperang dan diam pada awalnya militer di udara Mekong jang sangat perang itu.

Dalam

Dalam pada itu beberapa orang-orang Perantjis mentjoba dengan kemauan sendiri memasuki dan mengatjau Tongking. Tentang hal ini sedjarah Tongking akan menguraikannja.

Tahun 1874 berdamailah Annam dengan Perantjis. Sjarat-sjaratnja bertentangan satu sama lain (absurd). Annam harus menerima perlindungan Perantjis dan oleh karena itu mendjadi protectoraat Perantjis. Tongking dibuka untuk perdagangan. Kosjin harus diserahkan seluruhnja kepada Perantjis sebagai miliknja.

Kepada Annam Perantjis menganugerahkan 5 buah kapal-kapal tua, sekumpulan bedil dan meriam-meriam.

Pembunuhan-pembunuhan gelap.

Kebentjian Annam kepada orang-orang Perantjis dinjatakan dengan perbuatan membunuh dari belakang dengan diam-diam. Banjak orang Perantjis mendjadi korban.

Protectoraat Annam belum diatur. Sekarang pemerintah bangsa Annam minta tolong pada Tiongkok, mengaku sebagai negara vazal dari Mantsjoe dan kemudian menerima tentera Tiongkok dengan gembira, jang segera memasuki Tongking. Perbuatan-putus-asa ini sia-sia sadja. Keizer Toedoek tidak dapat mempertahankan negerinja, walaupun dengan bantuan itu.

Expansi Perantjis.

Tahun 1882 Gambetta dan Jules Ferry mendjalankan politik expansie republik baru.

Karena mereka itu berpendapat bahwa Annam melawan diam-diam, maka dikerahkan campagne terhadap Tongking. Sekali lagi Annam mesti menerima protectoraat Perantjis (1884).

Tetapi campagne terhadap Tongking achirnja rugi besar. Kekalahan jang bertubi-tubi mengetjewakan rakjat Perantjis.

Clemenceau mendjatuhkan Ferry (1885) dan menuntut supaja Indo China

Tahun pada itu beberapa orang-orang Perancis mendjadi dangan
bermaksud mendirikan perkebunan Tembakau. Tanah jang hendak di-
djarah Tembakau akan mengurangikannja.

Tahun 1874 berdatanglah Annam dengan Perancis. Djarak-djaraknja
berangsur-angsur makin lain (djauh). Annam harus memelihara perlin-
dungan Perancis dan oleh karena itu mendjadi protectoraat Perancis.
Tembakau diboks untuk perdagangan. Kopi ini harus diangkut melalui-
nja kepada Perancis sebagai pajak.

Kepada Annam Perancis mengumpamakan 5 buah kapal-kapal tua,
sekumpulan budil dan meriam-meriam.

Kebergantungan Annam kepada orang-orang Perancis dinjatakan dengan
perbuatan membunuh dari pelajaran dengan diam-diam. Banjak orang Pe-
rancis mendjadi korban.

Protectoraat Annam belum djauh. Sekarang pemerintah bangsa
Annam minta tolong pada Tionghok, mengirim sebagai utusan yang dapat
membajar dan kemudian memerima tentara Tionghok dengan gembira. Ini
segera memanah Tonghing. Perhubungan-antara ini sia-sia sadja.
Kaisar Tsedeh tidak dapat mempertahankan negerinja, melainkan dangan
bantuan ini.

Tahun 1882 Dambetta dan Jules Ferry mendjalankan politik expan-
sie kepulauan baru.

Karena merasa ini berpendapat bahwa Annam melawan diam-diam,
maka diberikan ancaman terhadap Tonghing. Setelah jang Annam mesti
memerima protectoraat Perancis (1884).

Tetapi ancaman terhadap Tonghing sekarang mulai benar. Kom-
panie Jang bernama Bush mendjalankan pabrik Perancis.

Diseberang mendjadikan Perry (1882) dan memindut supaja Indo
China.

China ditinggalkan. Seperti sudah kita lihat, Dewan Perantjis memutuskan dengan kelebihan satu suara, supaja avontuur itu diteruskan.

Tahun 1887 Indo-China digabungkan dibawah satu gubernur djenderal. Tahun 1898 kesatuan politik dan kesatuan keuangan Indo-China ditetapkan dengan undang-undang.

Semasa Tiongkok bangun kembali dan semasa Mantsjoe diusir, djuga Tongking dan Annam mengalami kekatjauan.

Tahun 1907 keizer Than Tai diturunkan dan diadakan kabupaten dibawah seorang resident superieur Perantjis.

Tahun 1913 diberikan kepada Annam chambre consultative (dewan) jang bersuara adpis) setjara concessie.

Kemadjuan negeri jang kaja itu lambat dan tertegun-tegun.

K A M B O D J A.

1. TANAH DAN PENDUDUK.

terangan-

terangan.

Kambodja berbatas sebelah Barat dan Utara dengan Siam dan Laos, sebelah Timur dengan Annam, sebelah Selatan dan Tenggara dengan Cochin-China, sebelah Barat Daja berbatas dengan Laut Siam.

Kambodja luasnja 65.000 mil budjur sangkar, didiami oleh lebih 2½ djuta penduduk. Diantara penduduk itu terdapat kira-kira ½ djuta orang Tionghoa, Annam dan Tjam.

Sungai-sungai jang banjak itu menjebabkan bandjir-bandjir besar tiap-tiap tahun. Bulan Djuni air sungai Mekong naik 40 sampai 45 kaki dari ukuran biasa. Air-air ini melalui berpuluh-puluh sungai dan kanal-kanal ke Danau Besar (Tonlé Sap), jang oleh karena itu Danau ini meluap selebar hampir 770 mil persegi dan menggenangi hutan dan sawah.

Dalam musim kemarau Danau ini susut sampai kira-kira 100 mil persegi lebarnja. Danau inilah jang memberi penghidupan kepada sedjumlah djiwa jang banjak dengan ikannja.

nduduk.

Orang-orang Kambodja rapat pertaliannja dengan orang Siam. Mereka itu adalah tjampuran penduduk Melaju dengan pendjadjah-pendjadjah Hindu dan Mongool dari negeri ini. Mukanja petjak. Hidungnja pendek, mulutnja lebar, matanja sipit. Warna kulitnja serupa dengan orang Indonesia Melaju dan rambutnja djuga hitam litjin.

Laki-laki dan perempuan memakai langgoti (kain pinggang). Perempuan-perempuan memakai sarung dan dilampisi dengan kain pinggang. Djuga selendang masuk pakaian nasional. Kedudukan perempuan tinggi, masih peninggalan matriarchaat. Polygamie hanja terdapat pada kaum jang kaja-kaja sadja.

Agama

KAMBODJA.

1. TANAH DAN PENDUDUK.

Kambodja berbatas sebelah Barat dan Utara dengan Siam dan Laos, sebelah Timur dengan Annam, sebelah Selatan dan Tenggara dengan Cochin-China, sebelah Barat Daja berbatas dengan Laut Siam.

Kambodja luasnja ± 65.000 mil² dudjur sendiri, didiami oleh lebih 2½ djuta penduduk. Diantara penduduk ini terdapat kira-kira ½ djuta orang Tionghoa, Annam dan Djam.

Sungai-sungai jang banjak itu mempunjakan pengaruh-pengaruh besar tiap-tiap tahun. Bulan Djuni air sungai Mekong naik 30 sampai 45 kali dari ukuran biasa. Air-air ini mendjadi perpulung-pulung sungai dan kanal-kanal ke Danau Besar (Tonlé Sap), jang oleh karena [illegible] itu mendjadi sebesar kurang lebih 250 mil persegi sawah.

Dalam musim kemarau Danau ini masuk sampai kira-kira 100 mil djauhnja djiwa jang banjak dengan ikannja.

Orang-orang Kambodja masih pertahankan dengan orang Siam. Mereka ini adalah ditempatkan pendudukan Siam di dalam pemerintahan-pemerintahan. Siam telah mendjadjah Annam dan Mongool dari negeri ini. Mereka pedjak. Kebudajaan Kambodja pendek; mulainja lebar, hampir nihil. Mereka kuliknja sampai dengan orang Indonesia Kelain dan rambutnja djuga hitam lurus.

Lahi-lahi dan perempuan memakai kampoet (kain pandjang). Pakaian-pakaian memakai atasnja dan dilengkat dengan kain selendang. Djuga selendang masuk pakaian nasional. Kebudajaan pertahankan tingkat, masih pendapatan matriarchaat. Polygamie hanja terdapat pada kaum jang kaja-kaja sadja.

Annam

Agama. Agama jang berpengaruh adalah buddhisme. Tetapi disamping itu hidup sematjam pemudjaan Annam untuk dari orang-orang jang mati dan nenek mojangnja. Pemudjaan-pemudjaan djin-djin dan keramat-keramat setempat (jang dan dan-jang). Oleh bangsawan-bangsawan jang terhinggi dianut djuga brahmanisme. Banjak rahib hidup dengan sedekah-sedekah. Mereka mengadjar pemuda-pemuda membatja dan menulis dan mereka mengurus segala upatjara, perkawinan dan kelahiran, kematian dan perajaan-perajaan jang lain.

Kelas-kelas masjarakat. Seperti pada kita pusaka kebangsawanan dari kaum bangsawan terbatas. Tetapi kelas-kelas jang berpengaruh mengakui pertalian darah jang kokoh. Disebelah itu terdapat satu kelas mandarijn tersendiri jang dibebaskan dari padjak dan rodi. Mandarijn-mandarijn ini diangkat oleh radja. Anak-anaknja dipolihara diistana. Pegawai-pegawai negeri dipilih pada umumnja dari mandarijn-mandarijn itu.

Biasanja rakjat mengikuti seorang mandarijn dan dynastienja, [serombongan-serombongan]. Sebaliknja dynastie ini dan keturunan-keturunannja memberi mereka itu perlindungan dan kekuasaan pengaruhnja dipemerintahan.

Dibawah pemerintah Perantjis pusaka tjara feodal ini dilenjapkan.

Tahun 1897 radja menghapuskan perbudakan.

Bahasa. Masih selalu bahasa Kambodja ialah lebih kurang bahasa daerah asli, kaja bunjinja dan sering mengingatkan kita kepada bahasa Melaju-dasar. Tetapi bahasa istana dan tulisan golongan-golongan tinggi berasal dari Hindu dan mengingatkan kita kepada bahasa Pali. Tulisan Kambodja bersuku-suku (lettergrepig) dan banjak seluk beluknja.

Industri

Pertania

Perikana

Perniaga

Bentuk

Pemerint

Kamus yang berguna adalah buku ini. Untuk menguji ini dengan membaca percobaan dalam kamus tersebut yang mati dan untuk melihat bagaimana penggunaan-penggunaan yang baru dari kata-kata tersebut. Pemudah-pemudahan di-di-dalam dan keterangan-keterangan sebagai (jang dan dan-jang). Oleh beberapa-beberapa jang terdiri di-antara dijika pertama-tama. Untuk lebih lebih dengan sebelah-sebelah. Mereka mempadat pemuda-pemuda mendapat ia dan mereka mempunyai negara ujatjara, pendapatan dan kelahiran, kemajuan dan perdjalanan jang lain.

Seperti pada kita pusaka kebanggaannya dari kaum bangsawan terbatas. Tetapi kelas-kelas jang berpendidikan mengalami perubahan dengan jang kokoh. Biasanya itu berdasar satu kelas mendapati kemajuan yang dibebaskan dari pradjak dan rodi. Mendapati-mendapati ini diantaranya olah radja. Anak-anaknja dipelihara dikabara. Pegawai-pegawai negeri diplih pada umumnja dari mendapati-mendapati itu.

Biasanja rakjat mempunjai kekuasaan mendapati dan dynastienja. Kekuasaan mempunjai mereka itu perlindungan dan kemurahan pengawasan-pengawasan. Sebagian dynastie ini dan kekuasaan-kekuasaan dipemerintahkan.

Dikawan pemerintah Perancis pusaka pijak radat ini diangkat.

Tahun 1897 radja mangkunagaran mendapatkan.

Mereka selain bahasa Kambodja tidak lebih luasnya bahasa daerah-nasi. kata bunjinja dan mereka mengucapkan kita kepada bahasa Kambodja-dasar. Tetapi bahasa bahasa dan sulitan golongan-golongan tinggi bersama dari Hindu dan mengucapkan kita kepada bahasa Pali. Tulisan Kambodja berasal-asal (bebengroplp) dan bentuk asli berbentuk.

Industrie. Besi didapat dibeberapa daerah pergunungan. Lagi pula rakjat mahir benar menggali emas dan perak. Industrie sutera ada kembang sedikit. Pada umumnja industrie itu tidak berapa artinja.

Pertanian. Beras adalah hasil jang melimpah. Disebelah itu ditanam tembakau sedikit, djuga kopi, lada, nila, djagung, thee dan gula.

Perikanan. Ekonomi-ekonomi jang berarti ialah industrie ikan. Danau-danau menghasilkan 100.000 ton ikan setahun.

Perniagaan. Perniagaan dipegang terutama oleh orang Tionghoa. Hasil perniagaan jang terpenting adalah ikan, beras dan sutera sedikit.

Bentuk Pemerintah. Kambodja adalah protectoraat Perantjis, dapat disamakan dengan daerah sultan-sultan Indonesia.

Radja (radj) ditundjuk oleh radja jang digantikannja, atau dipilih oleh 5 orang mandarijn jang terkemuka sekali dari anggota dynastie jang memerintah sampai deradjat jang kelima, jaitu Brahwangsa. Radja dibantu oleh dewan menteri jang terdiri dari 5 anggota, jaitu mandarijn-mandarijn tertinggi sekali. Negeri itu terbagi dalam kira-kira 50 provinsi ketjil dibawah mandarijn.

Perantjis mengangkat seorang residen tertinggi jang mendjadi ketua dewan menteri dan pada hakekatnja dialah pemerintah jang sebenarnja. Di provinsi-provinsi residen-residen berkuasa sebagai ketua dewan provinsi.

Residen tertinggi dibantu oleh dewan protectoraat. Dewan ini terdiri dari kepala-kepala departemen Perantjis dan seorang orang Kambodja dari kaum bangsawan. Semua keputusan radja harus mendapat persetudjuan dari dewan ini. Soal-soal luar negeri, kehakiman, pe-

kerdjaan umum,

Asal pen

duk.

kerdjaan umum, pabean dan Keuangan semuanja dalam tangan Perantjis.

Kepada rangka pemerintah Kambodja diserahkan polisi, dinas padjak langsung, dan kehakiman rendah, tetapi djuga dibawah pengawasan tertinggi Perantjis. Semua perkara, jang salah satu pihak diantaranja bukan anak negeri, masuk kekuasaan pengadilan (jurisdictie) Perantjis.

Pada hakekatnja radja adalah seorang hukuman dibelakang kisi-kisi emas. Sebagai protectoraat, negeri itu hanja adalah nama sadja. Sesungguhnja negeri itu daerah Perantjis.

2. ABAD-ABAD PERTAMA.

Asal penduduk.

Bangsa kulit kuning atau perawakannja sekarang sangat berpengaruh. Segala bentuk dan pembawaan jang mengenai ethnologie terdapat pada mereka itu, sekurang-kurangnja pada orang Annam. Bahasa, adat-istiadat, organisasi politik adalah serupa atau dipengaruhi Mongool. Sifat menjesuaikan diri jang besar sekali dari bangsa Mongool terdapat djuga diseluruh Hinda-Belakang.

Berabad-abad jang lalu seluruh Hindia Belakang adalah pertjampuran bangsa-bangsa. Bermatjam-matjam theorie direntang untuk mengembalikan element-element tjampuran ini dari kantjah-tjampuran bangsa-bangsa dan suku-suku.

Salah satu dari theorie-theorie menjebutkan, bahwa penduduk-penduduk jang pertama ialah bangsa Melaju jang datang dari kepulauan Pacifiek.

Theorie jang lain menghendaki sebaliknja. Theorie ini menganggap bahwa kepulauan itu, dahulu, tidak dipisah oleh laut-laut jang tidak dapat dilajari dan diisi oleh penduduk dari Hindia-Belakang.

Ahli

kerdjaan umum, pabean dan keuangan semuanja dalam bangan Pemerintah.

Kepada rangka pemerintah Kamboedja diserahkan polisi, dinas pa-
djak Jangawang, dan kehakiman rendah, sedang djuga dibentuk panga-
wasan terhadap Pemerintah. Semua perkara, jang atjan atau pidak
diselesaikan oleh kepala negeri, masuk kekuasaan pengadilan (juris-
dictie) Pemerintah.

Pada hakekatnja radja adalah seorang hukuman dihelakang kisi-
kisi emas. Sebagai protectorat, negeri itu hanja adalah nama sa-
dja. Seanggunnja negeri itu dasarh Pemerintah.

2. ADAD-ADAD PENTAING.

Bangsa hulit kuning atau pemuwiannja selatang sangat berpe-
ngaruh. Segala bentuk dan pembawaan jang mengenai ethnologie berda-
sat pada mereka itu, selurung-kurungnja pada orang Annam. Bahasa,
adat-istiadat, organisasi politik adalah semua atau dipengaruhi
Mongool. Silat mempunjakan diri jang besar sekali dari bangsa
Mongool terdapat djuga dikalurah Hindu-Belakang.

Berabad-abad jang lalu selurah Hindia Belakang adalah pendja-
jahan bangsa-bangsa. Bermatjam-matjam theorie dikemukakan untuk me-
ngembalikan elemen-elemen kebudajaan ini dari kebudajaan-kebudajaan
bangsa-bangsa dan suku-suku.

Salah satu dari theorie-theorie mengatakan, bahwa penduduk-
penduduk jang pertama tiba bangsa Melaju jang datang dari kepu-
lauan Pasifik.

Theorie jang lain mengemukakan kebalikannja. Theorie ini mengang-
gap bahwa kebudajaan itu, adanja, tidak dipisah oleh laut-laut jang
tidak dapat dilajari dan dilai oleh penduduk dari Hindia-Belakang.

Adji

Ahli ilmu zaman dahulu kala (archaelogie) menjatakan dalam hari-hari jang belakangan ini, bahwa Hindia-Belakang sudah 30.000 sampai 40.000 tahun jang lalu didiami oleh manusia primitip.

Pun penggalian kuburan-kuburan menetapkan bahwa pada zaman batu jang tertua (palaeolithicum) Hindia-Belakang, Malaka dan Sumatera sudah didiami oleh penduduk jang masih oer.

Orang-orang Melaju-oer, penduduk Mon, jang djedjak-djedjaknja dimana-mana terdapat, mungkin bukan penduduk-penduduk jang paling pertama. Sementara itu sangat banjak matjamnja bangsa manusia memasuki Hindia-Belakang, sehingga element-element Papua dan Caucasus pun njata terang terdapat diadukan bangsa-bangsa itu. Sungguhpun begitu sebahagian dari penjelidik-penjelidik pengetahuan menganggap, bahwa Hindia Belakang adalah negeri asal dari bangsa Melaju.

Hindu dan Mongool.

Kemudian dua golongan jang besar mendapat kemenangan dan bertjampur dengan orang-orang Melaju.

Golongan jang pertama ialah orang-orang Hindu, golongan jang kedua ialah orang-orang Mongool (Tionghoa).

Orang-orang Hindu masuk melalui Birma dan Siam. Orang-orang Tionghoa datang dari lembah-lembah sungai-sungai besar di Tiongkok Selatan.

Hindu merampas Kambodja, kemudian djuga Kosjin (Cochin-China) dan Annam-Selatan jang sekarang. Mereka itu sebahagian bertjampur dengan orang-orang Melaju primitip. Sebahagian lagi mengusir mereka itu kegunung-gunung. Disanalah sisa-sisa orang Melaju primitip jang terachir hidup hingga sekarang masih dalam keadaan primitip.

Orang-orang Hindu mendirikan keradjaan-keradjaan Kambodja, Kosjin dan Tjampa. Keradjaan-keradjaan ini beberapa abad lamanja

adalah

Kosta dan Tjarpa. Kepadatan-kepadatan ini beberapa abad lamanja

adalah

Anak ilmu kanan dahulu kala (arcaeologie) mempelajari dalam hal-

hal jang belakangan ini, bahwa Hindia-Belanda sudah 30.000 sampai

40.000 tahun jang lalu didiami oleh manusia primitif.

(Dari penggalian kubur-kubur-prasejarah bahwa pada zaman

batu jang tua (paleolithikum) Hindia-Belanda, Malaka dan Suma-

tera sudah didiami oleh penduduk jang masih ber-

Orang-orang Melayu-tua, penduduk kini, jang diedjak-kedjakan

dimana-mana terdesak, mungkin bukan penduduk-penduduk jang pali-

ng

perbuat. Semuanja itu sangat berlainan dengan manusia ma-

muntuk Hindia-Belakang, sehingga elemen-elemen Papua dan Oceanese

pun mulai terang terdapat diantara bangsa-bangsa ini. Sungguhpun

begitu sebahagian dari penduduk-penduduk-pemotjahan mengenggap,

bahwa Hindia Belakang adalah negeri asal dari bangsa Melayu.

Kemudian dua golongan jang besar mendapat kenenangan dan ber-

tjampur dengan orang-orang Melayu.

Golongan jang pertama ialah orang-orang Hindu, golongan jang

kedua ialah orang-orang Mongool (Tionghoa).

Orang-orang Hindu masuk melalui Birma dan Siam. Orang-orang

Tionghoa datang dari lembah-lembah sungai-sungai besar di Tiongkok

Selatan.

Hindu merupa Kambodja, kemudian dinna Kocjin (Cochin-China)

dan Annam-Selatan jang sekarang. Mereka itu kebanjakan berdiamnja

dengan orang-orang Melayu pribumi. Sebahagian jang pertama mereka

itu kemudian-hari. Disanalah siar-siar orang Melayu pribumi

jang terancam hidup hingga sekarang masih dalam kedaan primitip.

Orang-orang Hindu mendirikan keradjaan-keradjaan Kambodja,

Bangsa

Khmer.

Tiongho

Nama

Kambodj

adalah negara2 jang makmur dan madju. Tugu-tugu jang besar dan indah masih mengagumkan kita sekarang pada kemampuannja, kepada mendirikan negara dan kepada organisasi politiknja.

Tetapi kita mengerti, bahwa bangsa Hindu ini memerintah tidak sebagai pemerintah bangsa asing. Mereka itu bertjampur sangat rapat dengan bangsa Mon, bangsa Melaju dan banjak lagi dengan golongan-golongan bangsa dan kaum-kaum lain, sehingga di-Kambodja dan pada tempat-tempat lain berdiri sebuah golongan rakjat sendiri dengan kebudajaan sendiri.

Bangsa Khmer.

Golongan rakjat inilah bangsa Khmer. Bangsa ini berabad-abad lamanja memegang peranan pimpinan dan jang berpengaruh di-Hindia-Belakang.

Sekarang bangsa ini sudah rusak semuanja dan sifatnja jang baik-baik dan ketjerdasan otaknja musnah. Kerusakannja berdjalan terus dengan tjepat.

Tionghoa.

Djago-djago perebut Mongool mendirikan keradjaan Tongking. Kemudian djuga Annam. Djuga mereka itu meninggalkan bekasnja pada penduduk asli, dengan siapa mereka itu bertjampur.

Nama Kambodja.

Keradjaan ini dinamai Kambodja menurut nama dewa jang mendirikannja, jaitu Kamboe. Agaknja dalam nama inilah terletak kuntji pembuka rahasia itu.

Kamboe boleh diartikan "jang terkatung-katung". Kalau benar, terangiah bahwa kita berhadapan dengan ilmu kedjadian alam (cosmogonie) jang dikira placentaal, jang kita kenal dari pikiran animis rakjat Indonesia sendiri.

Dalam pada itu hikajat-hikajat, dongeng-dongeng dan tjerita-tjerita djin-djin jang bertimbun-timbun dan beraneka-warna jang masih hidup pada rakjat, menundjukkan bahwa ideologie

adalah negara jang makmur dan madju. Tiga-puga jang besar dan indah masih menggunakan kita sekarang pada kemerdekaannja, kepada mendirikan negara dan kepada organisasi politiknja.

Tetapi kita mengerti, bahwa dengan hilangnja ini menjelmalah sikap sebagai pemerintah dengan sating. Mereka itu berkumpul sangat rapat dengan dengan lain, banyak bicara dan banjak lagi dengan golongan-golongan dengan kaum-kaum lain, sehingga di-Kamboja dan pada tempat-tempat lain berdiri sebuah golongan rakjat sendiri dengan kebudajaan sendiri.

Golongan rakjat inilah dengan Khmer. Dengan ini berabad-abad lamanja menegang peranan pimpinan dan jang berpengaruh di-Hindia-Belakang.

Sekarang dengan ini sudah rusak semuanja dan silahnja jang baik-baik dan kebjadaan obatnja musnah. Kemasjarakatan berdjalan secara dengan djepat.

Djago-djago perebut Mongkol mendirikan keradjaan Tongking. Kemudian djuga Annam. Djuga mereka itu meninggalkan bekasnja pada penduduk asli, dengan siapa mereka itu berdjamur.

Keradjaan ini dinamai Kamboja menurut nama dewa jang mendirikannja, jaitu Kambo. Anehnja dalam nama inilah berlekak kumpli pembuka rahasia itu.

Kambo bolah diartikan "jang berkurang-kurang". Kalau benar, termasjhur benar kita berpadapan dengan ilmu kedjadian alam (cosmogonie) jang dikira pleosentaal, jang kita kenal dari pikiran animis rakjat Indonesia sendiri.

Dalam pada itu hikajat-hikajat, dongeng-dongeng dan sjerita-sjerita dijn-dijn jang berkuasa-kuasa dan berpengaruh jang masih hidup pada rakjat, menundjukkan bahwa kedjadian

dan agama di Hindia-Belakang jang bertjorak veda-animis itu tidak berlainan dengan ideologi dan agama di Indonesia.

Berabad-abad sebelum tahun masehi sudah mulai berpengaruh dan berbuah kehidupan rohani di Hindia-Belakang oleh kebudajaan Hindu, jang senantiasa berkembang. Kebudajaan ini bertambah luas oleh imigran-imigran Hindu.

Djata dilihat, bagaimana agama Brahma, berakar ditanah jang serupa, memperkaja dan mempertinggi animisme asli mendjadi kepertjajaan tigaketuhanan (drieoenheidsgeloof). Bersama ini ikut djuga dipengaruhi dialek-dialek purba oleh bahasa Sanskerta. Kemudian menjusul pengaruh agama Sjiwa dalam kepertjajaan Brahma itu. Djuga di Djawa kita mengalami perkembangan ini.

Diatas agama Sjiwa itu berakar peri Buddhisme jang halus. Berabad-abad lamanja kedua bentuk "kepertjajaan roh" ini hidup bersama-sama dengan tenteram. Sekali-kali muntjul dalam bentuk pertumbuhan kehidupan ekonomi agama Sjiwa jang sangat bersifat kebendaan. Achirnja keruntuhan sifat-sifat kebendaan itu membawa kemenangan bagi impian rohani, ja'itu agama Budha.

Hindia-Belakang tidak mengenal akan kedjajaan Islam jang mempengaruhi djiwa dan bersifat demokrasi itu seperti di Indonesia. Djuga ia tidak mengenal kedjajaan kebudajaan nenek-mojang jang bersifat animisme dan dangkal, tetapi memberi isi hidup jang kuat,

seperti jang dianut oleh bangsa Djepang dan djuga kepertjajaan kongfoetse di Tiongkok.

Djuga Kambodja telah tjendong kepada aliran Budha dan telah menimbulkan kerugian sendiri oleh karena terlampau memalingkan diri dari sifat-sifat kedunian ini.

Telah semendjak kissah-kissah Tiongkok zaman purba menjatakan adanja sebuah keradjaan Foenan, ja'itu negeri Budha Selatan, sebagian dari keradjaan

Kmers.

den eigenen di Handle-Relationen jenes parfümerie vom-wandle ihr stark parfümen dennen

jdeologie den eigenen di Indonesien.

Parfümerie-und sodelien jenen neuesit ender undes parfümieren den parfümen be-

nigungen zudenk di Handle-Relationen eigen jedwedigen Ihnen. Jene ausserdem parfüm-

dung. Jedwedigen ihn parfümieren Ihnen eigen indigenen-diligenen Hinde.

Ihnen diffilet, begeisternen eigenen Breiten. Besonen diesmal jene sorgte, un-

terrede den ausgesprochen entstehende noch wesentlich begeisterigenen eingebrachten (Gele-

genheitsgefood). Besonen ihn hind diese diesenerwirk diesel-Hotel Preise eigen

haben Besonderen. Besonilen wesentlich Ausdruck ander "ihre Gehen besprechigen

Breiten ihn. Diese di Ihnen hide wesentlich beschrieben ihn.

Diesen eigen Ihnen ihn besonder perl Erklären jene ihnen. Besonde-eben

Jenen jeden besonn "begeisterigenen von" ihn hinde besonen-sein dessen treffen.

Sonnig-Hund wunderl deinen besser besonderen heidigen einmal eigen Ihre jene

wenge berufen indonesen. Wohlwirde ingenieuren eigen-Hotel besonden ihn meinen

kommenden jede Jagden rahmen. Jeiden eigen Jeiden.

Handle-Relationen light wenigen wird Jagdlichen leben jene vergnügten

Ihnen den berufen denselben ihn eigenen di Indonesien. Jene in Hinde wenigen

Jedigenen Jahrhundert wenk-wenigen jene berufen wichtigen den denigen, selbst

wenigen ihn hinde jene ihnen.

Jenseits jene diesen eben besten Diesigen den diesen ingenieuren besigneten

di Ihnenden.

(Diesen Jahrhundert selen ihnenden jenseits ihnen jene eigen-eigen sein-

sorgigen wenigen eben jenen geringen wenigstens ihn jene eigen-eigen sein-

nissen ihn.

Selen ebenendigen diesen-diesen Hinweis wenn jenen wenigstens eingen ge-

jung jenseits jenen, Jeiden wenigen wenn Selben, eingenen den berufen

Absatz

Khmers, jaitu Kambodja.

Agama jang berpengaruh sekarang adalah agama Budha jang sanar-sanar. Walaupun demikian masih hidup kepertjajaan dahulu kala jang bersifat animisme. Metafisica-kelahiran, kebudajaan nenekmojang, kepertjajaan kepada keturunan dynasti dari langit, pemakaian setjara agama dan upatjara-upatjaranja banjak sedikitnja masih hidup. Hal ini djuga mengenangkan kita kembali kepada zaman kuno di Indonesia.

bad ke 5. Sebagai sinar pertama sedjarah tampak oleh kita diabad ke 5 sesudah maschi bangsa Khmers sedang melepaskan diri dari pemerintahan Tiongkok, jang kini hanja tinggal nama sadja. Mereka menaklukkan bangsa demi bangsa. Mereka meluaskan keradjaannja. Mereka mendirikan Tjampa di Timur. Mereka menguasai negeri bangsa Thai (Siam) disebelah Barat.

Keradjaan Foenan lenjap dari sedjarah. Sedjarah ini menjebut Tjenla (Tjampa ?) sebagai keradjaan jang melakukan perdagangan dengan seberang lautan. Tugu-tugu dan puing-puing tjandi dari abad-abad ini dan berikutnja adalah bertjorak agama Sjiwa.

Djuga inipun menundjukkan faham hidup jang bersifat kebendaan.

Abad ke 5 sampai ke 7. Pengaruh dari Hindustan bertambah hebat. Kebudajaan dan agama meluas. Kambodja melemparkan sisa-sisa kekuasaan Tiongkok jang terachir (625). Segera timbullah pengertian sebenarnja dalam buah kebudajaan Hindu oleh ideologi rakjat sendiri dan tradisi nasional. Rumah-rumah sembahjang dan Tjandi-tjandi (puncak) timbul. Hindia-Belakang termasuk pula Kambodja adalah sekarang masih tetap menjadi sumber pengetahuan bagi penjelidikan-penjelidikan jang sangat berfaedah untuk ilmu pengetahuan kuno.

Abad ke 6

Blatt 10 d

ad ke 6
mpai ke 8.

Seni kebungaan dan kebudajaan beroleh kemadjuan. Peradaban Kambodja bukan lagi peradaban Hindu sedjatinja, tetapi kebudajaan Khmers jang mandiri. Sebagaimana djuga di Djawa peradaban itu didjadikan hak milik sampai melampaui batas-batas negeri. Hak milik ini diperluas hingga mendjadi milik nasional.

Dalam abad ke 7 berachirlah dynasti radja pertama jang masjhur.

mla dan
mer.

Adalah dua buah negara Khmer. Disebelah Utara dan Timur Tjampa (Laos dan Tjampa), disebelah Selatan dan Tenggara: Khmer.

ad ke 9.

Abad ini membawa zaman jang gemilang bagi Khmers. Dibawah seorang perebut dan pembina negara jang perkasa, Djajawarman III (keturunan dari Langit) kedua negara itu dipadukan djadi satu.

Ibu kota Keradjaan Jasodharapoera (Angkor Tom jang telah runtuh kini) didirikan, sampai saat ini masih masjhur oleh bentuk-bentuk bangunan dengan keindahan dan kemewahan radja-radja, sebagian-sebagian telah mendjadi puing, diperbaiki sebagai landjutan dari usaha-usaha penjelidik-penjelidik ilmu pengetahuan.

Jasowarman (889 - 910) membimbing kotanja kepada kemewahan jang memuntjak. Kesenian berkembang. Sjiwa berkuasa. Sedemikian rupa hingga kekasaran kebendaannja itu dipergunakan dirumah-rumah sembahjang. Beberapa abad kemudian dapat djuga pulau Djawa memperlihatkan gambar penghidupan keperbjadjaan jang serupa itu kepada kita.

ad ke 10.

Agama Budha mendjadi kuat. Disini dapatlah kita menentukan suatu kemakmuran negara jang bersifat kebendaan kuat dan berekonomi subur, jang menimbulkan reaksi filsafah Budha.

Agama Budha menjalankan adjaran-adjaran Brahma dari sinuhari, dari rumah-

rumah

rumah kepertjajaan, dan dari negara.

Abad ini mentjapai tingkat jang tertinggi dari kesenian Khmer jang klasik, jang djuga disebut kesenian Indrawarman menurut djasanja jang agung.

Diantara bangunan-bangunan agama jang banjak itu muntjullah dalam abad ini tjandi Angkor Wat, laksana suatu permata mahkota kemurnian kesenian bangunan-bangunan jang mendjulang.

Dalam abad inilah berlangsung peperangan dengan Mataram di pulau Djawa jang bertjorak setengah dongeng. Hal ini telah kita ketahui dari sedjarah kita sendiri.

Seandainja buku-buku sedjarah benar, maka tentara expedisi Djawa djuga telah berhasil menduduki Jasodharapoera. Tetapi hal ini masih diselubungi kabut.

3. KEHANCURAN DAN KEBINASAAN.

Sementara di Khmer (Kambodja) sendiri dan di Tjampa terdjadi peperangan bathin antara agama Sjiwa dan Budha, datang pulalah bahaja dari luar bagi negeri itu.

Telah sedjak permulaan abad ke sebelas, masih sebelum dan di waktu pemerintahan Radja Soerjawarman I (jang keturunan dari Mataharі) 1002 - 1050, bangsa-bangsa Annam dari Kongking mendesak madju kearah Selatan.

Mereka merebut Tjampa dan mengusir bangsa-bangsa Tjam dari Annam. Orang-orang Tjam ini, jang termasuk kebangsaan Khmer, mendirikan ibu negeri baru, Tjaban. Tjampa adalah suatu keradjaan merdeka, jang rapat hubungannja dengan Khmer, dan digabungkan oleh Kosjin. Antjaman-antjaman bangsa Annam menjebabkan bangsa Tjam memihak kepada radja Khmer jang terachir dan berkuasa, Djajawarman

VIII (achir Abad ke-12). Dia tarik Tjampa kepadanja dan memberikan perlawanan terhadap bangsa-bangsa Annam dengan kekuasaan Khmer. Tetapi kekuatan itu tidak lagi sebagaimana sediakala.

emberontakan
angsa Thai.

Hal ini ternjata pula dari pemberontakan bangsa Thai.

Bangsa Thai ini telah semendjak berabad-abad lamanja ditaklukkan oleh bangsa Khmer. Mereka termasuk sebagai bangsa jang sekturunan dengan Khmer dan mendiami daerah, jang dewasa ini kita ketahui sebagai Siam. Dalam Abad ke-13 dimulai pengusiran bangsa-bangsa Khmer dari lembah-lembah sungai Menam, sungai Siam jang terbesar.

Khmer kehilangan propinsi-propinsinja sebelah selatan direbut bangsa Thai, tempat kelahiran Siam.

Keradjaan ini dengan demikian kehilangan kekuasaannja disebelah Timur dan Barat.

erdagangan
ngan pulau
jawa.

Walaupun demikian masih sadja terdapat perhubungan dagang antara bangsa-bangsa Khmer dan Tjampa dengan pulau Djawa, sebagai kita telah ketahui. Seorang Ratu Djawa, Putri-radja Kertanegara dari Tumapel (Singosari), telah nikah dengan radja Tjampa. Oleh karena ini pulalah perhubungan antara pulau Djawa dengan Hindia-Belakang dapat terpeliharа.

Keruntuhan
kebudajaan.

Keruntuhan agama lama, kebinasaan agama Sjiwa, jang, walaupun kasar tetapi kuat djuga bagi kemenangan agama Budha, kekuasaan kasta-kasta ulama jang meluas dan berpengaruh terhadap keradjaan, adalah agaknja sebab-sebab keruntuhan kebudajaan. Keruntuhan ekonomi telah pasti pula selaras datangnja dan adalah ini sebahagian dari sebab-musababnja. Sebab-musabab seperti ini djuga terdapat

akibatnja

VIII (Bonin Abad Io-39). Die Insel Iboga Jabuhafe der Amerikaner. Forlassen
Sarabang Langgar-Bangka Anzan dangan Lolassen Timor. Lange Lolassen ien diki
lang sebangkasan sedimala.

Ini Ini Sarabe pula dani Pemberontaken Bangka Ilmu.

Bangka Ilmu Ini Lalah semudah Berabad-abad Ilmuka dikabiskan dian
Bangka Timor. Lerdia Sarasah sangat Langka lang sudah Lasan Ilmu. Sa
mudiani dapat, lang Lerasa Ini Ikka Lebani sebagi Bian. Dalam Abad Io-Ij
dimulai Pangkalan Bangka-Bangka Kimor dari Lambak-Lambak sungai Kecil, sungai
Bian lang Sarbesar.

Kimor Lebihangan Produksi-Produksi sebagai sebagai dikabut Bangka
Ilmu, Sangat Lebihkan Bian.

Kerabatan Ini dapat dengan Lebihangan Pelabuhan-pelabuhan dikabut Timor
dan Sarat.

Malaysia dengkan masih sangat berabat Pemerintah dengan sangat Bangka-
Bangka Kimor dan Iboga dapat pulau Bjawa, sangat Ikka Lalah Lebihi. Sarang
Ikan Bjawa, Pusat-pusat Perkembangan Ini Sosialis (Bangkabi), Lalah minta de-
ngan Pusat Bjawa. Ulah Lurus Ini Pusat-pusat Pergerakan sudah pulau Bjawa dapat
ngan Pusat Bjawa.

Bindia-Belanda dapat Lerpelihara.

Lerserahlah sudah Ini, Pelajaran sudah Bjawa, Ini, selayak Lebih Se-
lah Ini dapat Bjawa Ini Lemasukan sudah Pusat, Pelajaran Ini-Pusat Ini Bjawa Ini
Pelajaran dan Perserikat berdiri Bangkabi, sudah sebagi Lalah-sebab Lerselubung
Lerserahlah sudah Ini Lalah Pusat pula sudah sebagi dikabut dan sudah
Ini sebangkan dani sebab-sebabnya. Sebab-sebab sebagi Ini Bjawa Lerdiri

akibatnja pada keradjaan Madjapahit. Perbedaan jang njata adalah, bahwa di Djawa tidak ditjabutkan oleh agama Budha, melainkan oleh perkembangan agama Islam jang kian meluas.

Sementara, bangsa Thai selalu mengadakan penjerangan jang lebih berbahaja, maka keradjaan Kambodja sedang sibuk dalam penjusunan "Kitab-kitab Keradjaan". Mereka menjandjikan kemadjuan kemadjuan-kemadjuan jang telah berlalu dari Nadja-Nadjanja dan menanja kendaan-kendaan "Masa-silam", jang mengaburkan "masa-sekarang".

Persamaan (perbandingan) dengan pararaton Madjapahit adalah tepat disini. Demikian pula halnja dengan kitab keradjaan Kambodja, jang djuga merupakan suatu himpunan tjerita dewa-dewa (Mythen) dan peladjaran tertjiptanja dunia baru (Cosmogonieën), dalamnja beberapa kenjataan-kenjataan jang bersedjarah hilang karenanja. Sebagai suatu pertanggungan dalam peladjaran sedjarah (historiographie) mungkin sekali hal ini menarik perhatian, tetapi nilai pengetahuannja pastilah rendah.

Maka demikian berselanglah abad ke-XIV.

Abad ke-15 membawa tekanan jang bertubah-tambah terhadap bangsa Thai. Sedemikian rupa, hingga Angkor-Tom terpaksa ditinggalkan sebagai ibu kota. Untuk ibu kota jang baru didjadikan Loowek, jang letaknja lebih djauh dari tanah Siam.

Dalam tahun 1471 pun Tjabaa djatuh ketangan bangsa Annam. Ini menegaskan keruntuhan kebudajaan Tjampa.

Djuga kota Loowek djatuh ketangan bangsa Siam.

Adalah pada permulaan abad ke-16 bangsa Eropah untuk pertama kalinja bergaul dengan bangsa Kambodja.

Pada tahun 1516 sampailah pelaut bangsa Portugis Duarte-Coelho kepantai Kochin.

Pada

Pada tahun 1555 sebuah missi bangsa Portugis menetap di Kambodja, jang diterima baik oleh Radja. Walaupun demikian, pengaruh agama Nasrani, sampai pertengahan abad ke 19 tidak berarti. Bangsa Kambodja melandjutkan sedikit sekali menghalangi pekerdjaan missi tersebut. Kemalasan beragama dalam agama bangsa Asia tampak djuga di Kambodja.

Djuga usaha dari pelaut-pelaut dan pedagang bangsa Belanda untuk mengadakan perdagangan di Kambodja (Abad ke-17) tidak banjak beroleh hasil. Keadaan di Kambodja adalah sangat kurus. Kambodja selalu beroleh gangguan jang lebih hebat dari radja-radja Annam. Segera terdjadilah pergeseran antara keradjaan Siam dan Annam mengenai Kambodja, jang masing-masing mendalikinja. Kambodja mengalami kemunduran sedemikian rupa, hingga keradjaan Khmer jang pernah djaja itu, kini telah mendjadi suatu daerah perseng[illegible] jang tanah dan daerah pertempuran dari negara tetangganja.

Maka terdapatlah di Kambodja berulang-ulang dua orang radja, masing-masingnja dari Siam dan Annam.

Dalam abad ke-18 tidaklah dapat lagi disebutkan kedjatuhan. Pada abad ini dan berikutnja Kambodja telah hantjur sama sekali. Propinsi-propinsi Battambang dan Siemreap di Barat dan Utara dirurgkuh dengan mudah oleh Siam. 6 buah propinsi disebelah Selatan jang dewasa ini merupakan Cochin-China djatuh ketangan Annam.

Adalah Tanggerik dan Perantjis pada abad ke-19 jang menamatkan riwajat negara-negara Khmer jang dulunja pernah termasjur itu.

Pada tahun 1863 terdjadilah pergeseran antara Perantjis dan Siam mengenai Laos jang dulunja termasuk pada Kambodja. Seorang Opsir-Laut Perantjis diutus kekotaraja Kambodja untuk menguatkan kepada Radja supaja ia diperlindungi terhadap agressi Siam. Radja Norodom, oleh karena takut akan sikap menjerang

bangsa Thai

dari bangsa Thai (bangsa Siam) sesungguhnja mentjari perlindungan pada bangsa Eropah. Ia berdaulat dibawah lindungan Perantjis terhadap Siam.

Alasan sementara untuk perlindungan itu memang lengkap, tetapi bukanlah sifat dari hak memperlindungi itu sendiri. Kambodja tetap tinggal mendjadi "Daerah-perlindungan" (Protectoraat) dari Perantjis. Protectoraat inipun hanja merupakan nama sadja; Kambodja dalam kedaan sebenarnja adalah dimiliki oleh Perantjis.

Pada tahun 1865 Pnom-penh didjadikan Ibu-kota.

Pada tahun 1867 Perantjis mengikat perdjandjian dengan Siam, didalamnja dinjatakan, bahwa Siam dibebaskan dari "Kewadjiban-Upeti" (Schatplichtrecht) terhadap Kambodja dan mengakui protectoraat Perantjis. Sebaliknja Perantjis menjerahkan propinsi-propinsi Battambang, Angkor dan Laos sampai sungai Mekong kepada Siam.

Hasil-hasil jang diperdapat oleh Perantjis dari Kambodja adalah sangat kurang berarti untuk perekonomian dan perdagangan, sehingga kemudiannja terpaksa djuga menghentikan usaha ini. Bangsa Perantjis sesungguhnja bukanlah bangsa pendjadjah jang terbaik. Djaga mereka tidak mempunjai sifat menjesuaikan dan mendekatkan diri jang dibutuhkan untuk pergaulan bangsa. Kemadjuan jang tjepat dan berguna dari negara dan bangsa tidak dapat diharapkan.

Dalam pada itu bangsa Perantjis mendengar chabar tentang kekajaan timah dan sëng di Yunan (Tiongkok).

Dalam tahun 1866 sebuah ekspedisi pergi menindjau menjusur sungai Mekong sampai kepropinsi Yunan kepunjaan Tiongkok. Tetapi perdjalanan ini tidak menguntungkan sama sekali. Adalah lebih mudah rupanja untuk memasuki Yunan dengan melalui Tongking. Sungai Songka itu mengalir melalui Tongking dan bermuara diteluk-Tongking.

Semendjak itu timbullah hasrat untuk menguasai Tongking terlebih dahulu, sesudah itu Yunan.

Terhadap Siam.

Verbrauch von Strom.

Gesamtzahl der elektrischen Anlagen mit monatlich festem Verbrauch (Lampen, Öfen) sowie monatlich veränderlich Verbrauch (Motoren, Pumpen). Ferner Zahl der Anlagen, die besonders günstige Verhältnisse aufweisen.

Allgemeine Angaben über Betriebsart, Größe, Lage, Verkehrsverhältnisse usw. Ferner Zahl der Anlagen, die Fremdstrom beziehen. Besonderheiten dieser Anlagen. Zahl der Anlagen, die Eigenstrom erzeugen.

Zahl der Anlagen, die Fremdstrom beziehen und Eigenstrom erzeugen.

Zahl der Anlagen, die Fremdstrom ausschließlich verbrauchen.

Zahl der Anlagen, die Fremdstrom verbrauchen und Eigenstrom erzeugen, Angaben über Betriebsart, Größe, Lage, Verkehrsverhältnisse usw. Besonderheiten der Anlagen, die Eigenstrom erzeugen, Angaben über Betriebsart, Größe, Lage, Verkehrsverhältnisse usw. Besonderheiten der Anlagen, die Fremdstrom beziehen und Eigenstrom erzeugen.

Zahl der Anlagen, die Fremdstrom und Eigenstrom verbrauch

...hadap Siam.

Dalam pada itu diikat perdjandjian dengan Kambodja, oleh sebab mana kekuasaan radja-radja Kambodja mendjadi sangat berkurang. Jang berkuasa hanja Perantjis. Dalam kenjataan sebenarnja Kambodja bukan lagi suatu Negara.

Pada tahun 1887 Annam pun didjadikan protectoraat sedangkan Kotjin dan Tongking langsung dimiliki oleh Perantjis. Keempat daerah ini didjadikan sekarang Gouvernement Djenoral de l'Indochine.

Di Perantjis orang berpendapat bahwa kekuasaan Siam pun harus dilumpuhkan sebagai negara jang tersendiri. Siasat-siasat dijalan Napoleon untuk menguasai dunia selalu menggoda diplomat-diplomat dan ahli politik Perantjis. Dalam pada itu mereka mendapat seorang lawan jang tak disangka-sangka, jaitu Inggeris.

...ggeris di ...rma.

Dengan diri hati di London diturut perkembangan kekuasaan Perantjis di Hindia Belakang. Pengaruh pengaruh Perantjis sekali-kali tidak diingini oleh Inggeris. Oleh karena itu maka pada th. 1885 dari 1886 Birma di-"djadjah" oleh Inggeris dan dimasukkan sebagai suatu propinsi ke Hindustan. Kedaan ini didjelaskan lagi pada uraian sedjarah Tiongkok.

Dalam th. 1893 Siam menjerahkan sebahagian dari propinsi Laos ke Perantjis pada suatu perdjandjian.

Dalam th. 1896 menjusul pula perdjandjian Perantjis-Inggeris pada mana kedua negara itu menutukan, bersama-sama menetapkan daerahnja (territoir) terhadap Siam. Siam kehilangan sepertiga dari daerahnja untuk Inggeris-Birma dan Indo-China-Perantjis. Berkuasa dengan sisa daerah Siam lainnja kedua negara Besar itu menjanjikan untuk menghormati dan mendjamin hak kemerdekaan kedaulatan Siam.

Pada th. 1904 Siam menjerahkan kepada Perantjis propinsi Melompre dan Basak, berwatas dengan wilajah Kerat (Krat). Daerah-daerah ini dikembalikan dengan Kambodja. Radja boneka Noredom meninggal dan digantikan oleh saudaranja radja-boneka Sisowath.

Pada

Pada th. 1907 propinsi-propinsi Kambodja, Umat dan Battambang, ditukarkan kembali dengan propinsi-propinsi Siam, Battambang, Siemreap dan Sisophon. Jaitu kota lama Angkor-Tom kembali mendjadi milik Kambodja. Sebaliknja Perantjis melepaskan hak-hakaja atas satu-satunja daerah jang lowaknja ditepi sebelah kanan sungai Mekong sebagai batas-batas Siam. Oleh karena Kambodja meliputi kedua tepian sungai Mekong itu, maka dapat dianggap selandjutnja, bahwa Perantjis tetap mengakui Kambodja sebagai daerah merdeka.

Kambodja adalah hanja suatu sisa jang mengagumkan dari keradjaan Khmer, jang pada abad ke-12 berada dipuntjak kekuasaannja dibawah radja Djajawarman VII, jang meluas dari teluk Benggala sampai kelautan Tiongkok dan terdiri atas 60 negara jang berpemerintahan sendiri. Pada waktu itu Angkor-Tom lebih berarti dan termasjhur dari Roma dengan Nero-nja dan keindahan kesenian Khmer tidak ada bandingannja. Seribu tahun jang silam adalah Kambodja suatu keradjaan jang besar dibawah pengaruh kebudajaan Hindu, ramai penduduknja dan kaja, bangga atas istana-istana dan tjandi-tjandinja. Hutan-rimba daerah panas didjadikan tanah pertanian. Bangsa Khmer pernah membuat djalan-djalan besar didaerah-daerah jang sekarang mendjadi rimba raja jang suram dan berbahaja. Sungai Mekong mendjadikan sawah-sawah subur dan bumi menghasilkan makanan lebih dari pada mentjukupi untuk rakjat sendiri. Perdagangan jang ramai berkembang. Ini adalah hasil pekerdjaan laskar Hindu jang rohotop dan ulama-ulama Brahma dibantu oleh tenaga-tenaga dan kemauan jang keras bangsa Melaju.

Semuanja ini hilang lenjap. Propinsi-propinsi itu terlepas dari Khmer disebabkan oleh penakluk-penakluk bangsa Tiongkok, penjerang-penjerang bangsa Tibet, bangsa Siam jang memerdekakan rakjat dan djuga karena diplomat-diplomat Perantjis. Dinegeri jang tak berarti itu, jang kini disebut Kambodja penduduk asli bangsa

Melaju

Kolaju telah terdesak kedalam hutan rimba. Djumlahnja telah sangat disebabkan korban malaria dan kelaparan. Sedikit sadja lagi tinggal sisa pekerdjaan-pekerdjaan kolonisasi bangsa Hindu jang gemilang itu selain dari istana dan rudjak-rudjak kuno serta runtuhan seni bangun-bangunan seni-lukis.

Kambodja sekarang, dengan hutan rimbanja jang tak dapat ditempuh dan menjadi sarang malaria, adalah sebesar negeri Inggeris, tetapi penduduknja tak sampai 3 miljun.

Bangsa Kambodja jang beradab hidup ditepi danau Tonle Sap dan sepandjang sungai Mekong, ditempat dimana didirikan ibu kota Pnompen. Rakjat jang dulunja pernah melahirkan pendjurang-pendjurang dan pembangun-pembangun negara lenjap sama sekali hingga tak sanggup mempertahankan diri terhadap bangsa Tiongkok, bangsa Annam dan lain-lain jang lebih tjerdas, jang menguasai segala sumber kemakmuran.

perkajaannja telah dirubahnja telah

TONGKING.

Negeri dan penduduk.

Daerah Tongking adalah lebih kurang 40.000 mil budjur-sangkar, djadi kira-kira setengah pulau Djawa. Daerah ini berpenduduk ± 7½ miljun. Akan tetapi disini tidak sampai 10.000 orang bangsa Eropah, termasuk tentaranja.

daerah.

Urat nadi perhubungan jang terpenting adalah sungai Song-Koi (sungai merah), jang berhulu di Yunan. Sungai inilah jang ditempuh Perantjis untuk memasuki Tongking. Mereka beranggapan, bahwa sungai Songkoi adalah perhubungan jang paling dekat kepusat kekajaan-kekajaan tanah Yunan. Akan tetapi mereka terpaksa berhadapan dengan kesukaran-kesukaran jang sangat. Sebelah atas Laokay, sungai itu tidak dapat dilajari disebabkan kemarau. Dalam musim hudjan arus jang deras itu adalah gangguan jang tak dapat dielakkan.

Penduduk.

SONDERZUG.

Bezirk des Vorstands.

Dieser Sonderzug enthält soviel Wagen 2./3. und 3./4. Klasse, daß [illegible] Plätze aufweist. Dieser ist vorgesehen für [illegible] Personen. Der Zug darf nicht [illegible] werden. Die Fahrt geht über [illegible] nach [illegible]. Der Zug benutzt die Linie [illegible]. Dieser Zug ist [illegible] Personenzug. Die Fahrt dauert [illegible] Stunden. Der Zug darf [illegible] Stunden [illegible] werden. Der Zug darf [illegible] Stunden [illegible] werden. Der Zug darf [illegible] Stunden [illegible] werden.

duduk.

Bagian penduduk jang terbanjak adalah bangsa Annam. Suku-suku jang biadab mendiami daerah-daerah sebelah utara, jaitu bangsa Bocong (harimau ?) dan bangsa Thoe (= orang liar). Mereka berasal dari suku Melaju, mempunjai dahi jang empat persegi, bermuka lebar, bertulang rahang menondjol, tetapi tidak bermata sipit. Badan mereka tegap dan hidup dalam keadaan sangat bersahadja, seperti bangsa Moi di Annam.

dasar eko-

ni.

Hasil jang melimpah dari Tongking adalah beras. Panen dilakukan dua kali setahun. Dalam tahun 1926 export beras sampai seharga 70 miljun rupiah.

Terdapat pula beberapa kebun kopi, begitu djuga ditanam tembakau, kapas, gula, serta bahan-bahan untuk gomi.

Peternakan ulat sutera berkembang. Dalam tahun 1926 ada lebih kurang 80.000 ton sutera kasar di-export. Teh mulai dipentingkan.

Emas, tembaga, timah, timah-putih dan logam-logam lain didapat dipergunungan Tongking. Satu orang kanjak digali di Hongay di Kuala Along. Dalam tahun 1925 hasilnja sampai ± 1,4 djuta ton. Tongking mempunjai djuga fosfaat. Dari kulit kaju jang mengandung serat, jang disebut pohon-kertas, keradjinan anak negeri mempunjai kertas.

Dari beras banjak djuga dibuat arak. Dalam tahun 1926 djumlah pemasukan (import) adalah seharga ± 850 djuta dan pengeluaran (uitvoer) ± 650 djuta rupiah. Perdagangan lalu lintas di Tongking antara Hongkong dan Yunan dipegang seluruhnja oleh pedagang-pedagang bangsa Tiongkok. Jang terpenting adalah mengenai perdagangan timah dari tambang Yunan dan benang kapas dari Hongkong.

pemerintahan.

Protectoraat Tongking lebih mendekati pemerintahan langsung dari protectoraat Annam.

Sampai

Sampai tahun 1897 kekuasaan dalam daerah2 diperintah oleh seorang Residen di Tonking. Tetapi sekarang pemerintahan berlokasi dibangun Residen-Tertinggi di Hanoi (105.000 orang penduduk), ibu kota Indo-China.

Tonking dibagi dalam 19 propinsi, masing-masing dikepala seorang residen atau wakilnja. Dalam tiap-tiap propinsi dibentuk sebuah Dewan perwakilan propinsi, jang dipilih oleh rakjat dan tidak mempunjai anggota bangsa Eropah.

Seterusnja dibentuk djuga sebuah Dewan Pemerintah (Chambre Consultative) jang terdiri semata-mata dari anggota bangsa Tonking, dengan kekuasaan seluas penasehat pada kementerian anggaran belanja Negara.

Organisasi pemerintahan, kehakiman, pengadilan dan pengadjaran adalah serupa dengan jang ada di Annam.

TONGKING.

2. Sedjarah.

Untuk bagian pertama dari Sedjarah Tongking hendaklah diikuti gambaran sedjarah Annam. Tongking tidak terikat pada Annam sampai tahun 1801-1802. Kemudian Radja Annam bernama Djalong menaklukkan pula Tongking dengan bantuan Perantjis.

Selandjutnja telah kita ketahui djuga, bahwa bangsa Perantjis mulai menimpahkan perhatiannja terhadap Tongking.

Berhubung dengan penjerangan terhadap Tongking Utara oleh pengikut-pengikut gerombolan Taijing jang telah dibubarkan, (lihat sedjarah Tiongkok) permusuhan terdjadi lagi. Tetapi sebelumnja Perantjis dapat bertindak, petjahlah peperangan Perantjis-Djerman.

Maka demikianlah, pada tahun 1873 seseorang Jean du Puis mendjalankan lagi pergerakan baru. Dia adalah seorang saudagar, jang harus mengirimkan persiapan-persiapan militer ke Annam. Pemerintah djadjahan memberikan 200 orang tentara kepadanja. Tambahan pula Du Puis sendiri mendjadi lagi 600 orang tentara Tiongkok. Dengan kekuatan bersendjata ini, Hanoi diserang dengan tiba-tiba dan ditawan. Du Puis terkepung dan minta bala-bantuan ke Saigon, pusat pemerintahan Perantjis. Sungguhpun demikian ia berhasil djuga dengan menduduki beberapa kota-kota jang diperkuat sekitar Hanoi.

Bangsa Tongking meminta bantuan kepada "Bendera Hitam", sewaktu terdjadi. Ini adalah pasukan-pasukan revolusioner dan gerombolan pelarian Tiongkok, jang berdiam diwilajah Tongking dan tidak gentar melakukan perampokan. Pendjadja dari pasukan Bendera Hitam ini, Lo-ma Pook, seorang bangsa Tongking memperoleh nama jang menakutkan.

Landesarchiv
Thüringen

Ia datang dengan bala-tentaranja, lalu merebut kembali kampung jang telah diduduki Perantjis disekitar Hanoi, dalam beberapa hari sadja. Suatu serangan pembalasan dari tentara Perantjis telah merugikan mereka sendiri beberapa puluh orang, diantaranja, komandannja sendiri.

Ini adalah suatu alasan bagi pemerintah Perantjis untuk berperang. Komandan bala-bantuan memerintahkan, supaja meninggalkan kampung-kampung tempat misi-misi Perantjis berkuasa, oleh sebab rakjat penduduk asli beragama Nasrani dikorbankan kepada kegananan gerombolan-gerombolan itu. Beribu-ribu diantara mereka itu terbunuh.

Kandurnja tentara Perantjis.

Dengan pubjuk pimpinan di Tongking diadakan perdjandjian jang menjet pengosongan daerah Tongking oleh tentara Perantjis. Perdjandjian ini menguntungkan waktu bagi Perantjis, sedangkan atas peserta dapat tertolong dari gerakan jang gagal itu.

Annam dibebankan tanggung djawab atas kekalahan-kekalahan di Tongking dan diantjam dengan hukuman berat.

Achirnja Annam didjadikan Protectoraat Perantjis.

Serangan baru.

Sekarang mereka dapat bertindak dengan lebih bebasnja di Tongking. Pada tahun 1882 dikirim lagi suatu pasukan Perantjis di Tongking untuk membuka djalan ke Yunan menjusur sungai Song-Koi.

Pasukan-pasukan Perantjis menjerbu lagi kota Hanoi, lalu merebutnja. Kedjadian-kedjadian pada th. 1873 berulang lagi dengan perbedaan jang menguntungkan. Kota itu dikepung, tentara Perantjis mengadakan serangan balasan, dipukul mundur dengan menderita kerugian jang besar, dan komandan mereka tewas. (1883).

Tiongkok

...ngkok meng-
antjam berpe-
rang.

Selain Annam mengadukan perbuatan orang-orang Perantjis itu di Peking dan memohonkan pertolongan. Tjukup alasan-alasan untuk ini.

Jang dinamakan daerah perlindungan terhadap Annam bukan sadja tetap teratur, tetapi malahan Tongking masih sadja mengakui kedaulatan Tiongkok.

Di Paris duta Tiongkok memperingatkan dengan sungguh, bahwa gerakan-gerakan tentara selandjutnja di Tongking Utara dan Timur akan menjebabkan hal-hal jang dapat menimbulkan peperangan antara Tiongkok dan Perantjis.

Tetapi Perry Perdana Menteri Perantjis, menghendaki, sebagai kita telah maklumi, suatu siasat kegunaan.

Pertolongan dikirimkan ke Annam dan Tongking. Gerakan angkatan laut menghantam Hue di Annam, demikianlah sepandjang dugaan kita.

Di Tongking dikirimkan seluruh suatu angkatan perang jang lebih kuat. Ini berarti perang dengan Tiongkok.

Kekalahan-
kekalahan
Perantjis.

Tetapi Perantjis menanggap entang pertempuran-pertempuran itu. Pasukan-pasukan Perantjis pada pertempuran pertama kali sadja dekat Son-Tay telah dipukul mundur.

Pasukan jang ditempatkan di Son-Tau terdiri sebahagian dari pasukan-pasukan Tiongkok jang teratur. Sesudah berbulan-bulan dapat djuga Son-Tau direbutkan. (Des 1883).

Pada tahun 1884 Perantjis berusaha-berdjalala didaerah-dalam Tongking. Selanjang terdjadi peperangan jang berterus-terangan dengan Tiongkok. Tongking penuh dengan pasukan-pasukan Tiongkok jang teratur. Karena kedua belah pihak tidak menghendaki peperangan, dapatlah para diplomat dengan segera mengadakan perdamaian.

Perdjandjian

Perdjandjian Tiongkok – Perantjis.

Dalam bulan Mei 1885 di Peking ditanda-tangani suatu perdjandjian dalamnja ditjantumkan, bahwa Tiongkok bersedia menarik mundur tenteranja dari Tongking Utara.

Pertempuran di Langsong.

Pemunahan rupanja belum dihentikan oleh karena kelitjikan komandan Perantjis.

Maroka ini menjerang Langsong, kota jang terletak diluar daerah-perdjandjian. Meréka itu tidak semuanja dikalahkan tetapi gerakan itu berachir dengan pertjah-belah.

Pertempuran di Tajoe.

Lain bantuan Perantjis datang dan harapannja timbul kembali. Dalam suatu pertempuran jang teratur di Tajoe, Perantjis dapat mengusai medan pertempuran.

Pertempuran baru di Langsong.

Dalam Djanuari 1885 ditambahkan suatu angkatan Perantjis jang sudah kuat ke Langsong. Sesudah pertempuran hebat dengan menderita kerugian-kerugian jang besar pada kedua belah pihak, Perantjis menduduki kota Langsong. Tetapi dalam bulan Maret tahun itu djuga tentara Perantjis dikalahkan seluruhnja dan diusir dengan hebat balau dari Tiongkok. Pentjuma ini menjebabkan ~~bagi~~ kemunduran Ferry.

Perdamaian Tientsien 1885.

Seruntunglah Inggeris sekarang memperdamaikan Tiongkok dan Perantjis. Perdjandjian tersebut ditandatangani pada Djuni 1885 di Tientsien. Salah satu dari sjarat-sjaratnja adalah pengakuan protectoraat Perantjis atas Annam dan Tongking.

Mengenai hal-hal jang bersangkut dengan sedjarah selandjutnja diperhalakan memperhatikan uraian sedjarah kami tentang Tiongkok dan Annam.

Huru-hara.

Di Tongking keadaan masih djauh dari pada aman. Dalam tahun 1907 diberikan kepada rakjat Tongking suatu Dewan Perwakilan jang dinamakan "Chambre Consultative" dengan beberapa hak nasehat mengenai anggaran belandja.

Konsesi

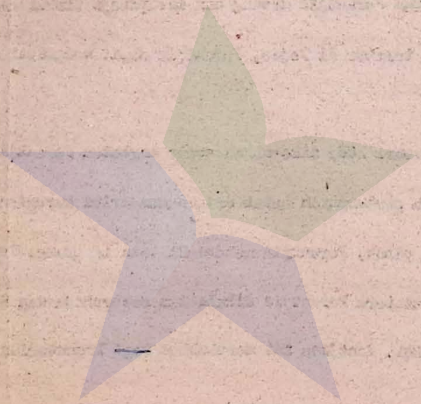

Konsesi ini sedikit besar artinja. Masih dalam tahun 1913 djuga terdjadi pertjobaan pemberontakan politik jang sengit terhadap orang-orang Perantjis di Hanoi.

Sungai pada saat ini masih sadja berubah dengan-kasmat penduduk jang mendiaminja.

LAOS.

Sedjarah. Dalam masa-masa jang tidak dapat ditjatatkan lagi, mungkin sebuah daerah protectoraat Laos jang sekarang ini, pernah termasuk kedalam keradjaan-Ino. Daerah tsb ngalmja waktu itu tergabung dengan propinsi Ino dari Siam jang sekarang, dan dengan suatu daerah Ino di Birma.

Daerah Laos jang lebih luas lagi jang kita kenal pada dewasa ini, berabad-abad kemudian mendjadi sebahagian dari Khmer (Kambodja). Daerah itu adalah suatu daerah-pedalaman jang tidak begitu subur jang mempunjai persamaan dengan Kambodja sepandjang sungai Mekong. Dia meliputi kedua tepian djalan air jang lebar ini.

Milik Siam. Pada pertengahan abad ke-19 (1828) Siam menguasai sebagian besar dari Laos. Dalam tahun 1867 Siam mengikat perdjandjian dengan Perantjis, jang djuga mengatur status Laos. Kepada Siam Perantjis menjerahkan sebagian besar daerah Laos, jang sedjak 1863 menguasai Kambodja sebagai protectoraat, penguasa pengikut Siam sebagai protectoraat.

Milik Perantjis. Dalam tahun 1893 menjusul lagi sebuah perdjandjian, dimana sebahagian dari Laos, jang letaknja disebelah Timur sungai Mekong, lepas pula dari Siam.

Demikian itu Laos merupakan daerah jang paling luas dari Indo-China Perantjis, sungguhpun tidaklah daerah jang terpenting diantara kelima daerah itu.

Daerah

Daerah. Luasnja lebih 82.000 mil persegi dan berpenduduk hanja 650.000 djiwa. Djadi kirakira 10 orang penduduk tiap-tiap satu mil budjur-sangkar.

Penduduk. Penduduk terdiri dari bangsa Thai (Siam), jang didalamnja djuga termasuk bangsa Lao, berbagai puak-puak asli, jang disebutkan bangsa Kha ("Kladap") dan orang-orang asing dari pelbagai negeri sebelilingnja.

Bangsa Kha mendjingkir kehutan-hutan atau kedaerah Tengking, disebabkan oleh bangsa Thai.

Perkelahian-perkelahian jang terdjadi oleh itu namkai berbagai-bagai nama.

Jang paling terkenal adalah bangsa Meong. Pada mereka berkali-kali belaju djalan sekali kelihatan.

Agama. Bangsa Lao beragama Budha, sebagaimana djuga halnja dengan penduduk Indo-China lainnja dan sebagaimana djuga mereka adalah pengikut-pengikut jang tidak begitu fanatik.

Keadaan Ekonomi. Hutan-hutan mengandung bambu dan berbagai matjam kaju jang berharga, diantaranja kaju djati jang baik sekali dari Utara. Tetapi penanaman dan perdagangan kaju dilakukan atas kaju djati dan rotan belaka.

Diantara hasil tjotjoktanam lainnja adalah, beras, djagung, kapas, nila, tembakau, gula dan cardamom (sebangsa kelis) jang paling utama. Perdagangan kaju sedikit sekali artinja.

Kekurangan penduduk dan alat-alat lalu-lintas jang sempurna menjebabkan daerah Perantjis jang sangat luas ini, sebahagian besar daerah mati.

Bumi mengandung emas, timah, tembaga, timah putih jang mengandung perak, batu

batu permata dan lain-lain logam. Tetapi djaru mengerdjakannja adalah sangat kurang mahardja sekali.

Perdagangan tidak berarti. Terutama dilakukan dengan Siam dan sebagian besar berada dalam tangan bangsa Tionghoa.

Sungai Mekong mendjadi alat lalu-lintas. Disamping itu terdapat pula djalan-djalan jang kadang-kadang hanja dapat dilalui berdjalan kaki.

Luang-Prabang adalah negeri perdagangan jang terpenting.

Pemerintahan. Sebelumnja lama mendjadi sebuah protectorat Perantjis, daerah itu bertahun-tahun lama dalam keradjaan-keradjaan. Sebenarnja radja-radja ini bawahannja radja-radja kotjil jang harus membajar upeti kepada radja Mintiane (Siam' atau Djao). Bangsa Siam mengalahkan radja-radja ini dalam tahun 1828, merampas kekuasaan dan merampas negaranja. Perhubungan jang biasa antara radja-radja kotjil dengan radja mereka selama itu mendjadi terputus.

Bangsa Perantjis mendjadikan keradjaan-keradjaan kotjil ini propinsi-propinsi. Banjaknja 12 buah: tiap-tiap propinsi itu diperintahi oleh seorang "administrateur bangsa Perantjis untuk urusan bumiputera" dan pegawai bumiputera jang diangkat oleh rakjat dari keturunan-keturunan bangsawan.

Sebagai Kepala Pemerintah bersemajam residen tertinggi di Mintiane.

Tentang kemadjuan daerah jang luas ini, jang lebih besar dari pulau Djawa, kurang tidak dapat dikatakan.

KWANG-TSJAU-WAN.

Sedjarah.

Dalam tahun 1895, sesudah berachir perang Djepang-Tiongkok, Perantjis, Rusia dan Djerman merasa perlu mempertahankan Tiongkok terhadap Djepang. Ketiga negara besar pelindung ini bersatu mengadakan gertakan memaksa Djepang kembali.

Lihat tentang ini sedjarah Djepang dan Tiongkok.

Perantjis sesudah itu mengikat perdjandjian dengan Tiongkok.

Ditetapkan, bahwa hak pengolahan (exploitatie) seperuntja, di propinsi Yunnan kepunjaan Tiongkok, diserahkan kepada Perantjis.

Itulah perdjandjian tahun 1895.

Pada tahun 1898, mendjual sebuah perdjandjian lagi. Disini didjandjikan lagi, bahwa Tiongkok tidak akan menjerahkan propinsi-propinsinja Yunnan, Kwang-si dan Kwang-tung dan djuga pulau Hainan kepada suatu negara besar lainnja. Tambahan pula telah Kwang-tsjau-wan harus digadaikan untuk selama 99 tahun kepada Perantjis.

Dalam tahun 1899 dirangkuh dua buah pulau-pulau ketjil lagi.

Artinja.

Tudjuan Perantjis ialah untuk mengadakan persaingan terhadap Hongkong.

Kwang-tsjau-wan adalah teluk dipantai Selatan propinsi Kwang-tung, kepunjaan Tiongkok disebelah Timur djazirah (schiereiland) Lee-itsjou. Teluk itu adalah sebuah pelabuhan dan tempat berlabuh jang baik. Daerah kedilingnja jang digadaikan itu luasnja 200 mil persegi. Adalah dua buah kota ketjil disana: Fort-Bayard dengan 8000 dan Tsjelam, pusat perdagangan, dengan 16000 orang penduduk.

Kwang-tsjau-wan adalah sebuah pelabuhan bebas.

Dalam tahun 1926 import dan export berdjumlah 7½ djuta dollar Tiongkok.

Penduduknja berdjumlah 200.000 djiwa lebih. Diantaranja 250 orang Perantjis, termasuk didalamnja satu kompeni tentara.

Selain itu mempunjai djuga arti jang penting untuk alasan perang. Pemerintahan terletak dalam tangan seorang Gubernur jang sedjak tahun 1900 berada dibawah Gubernur-Djenderal Indo-China.

Sekarang, sesudah 40 tahun pemerintahan Perantjis berdjalan, tidak kelihatan tanda-tanda persaingan terhadap Hongkong.

JOKO PRAMONO
TGL : 6-10-15
PARAF : .....



PERPUSTAK
DOUW